

**PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN Dan PROGRAM BINA  
LINGKUNGAN SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL INDUSTRI  
TEPUNG TAPIOKA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi CV Semangat Jaya, Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton,  
Kabupaten Pesawaran)**



**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh :**

**ALI USMAN  
NPM : 1351010146**

**Program Studi : Ekonomi Syari'ah**

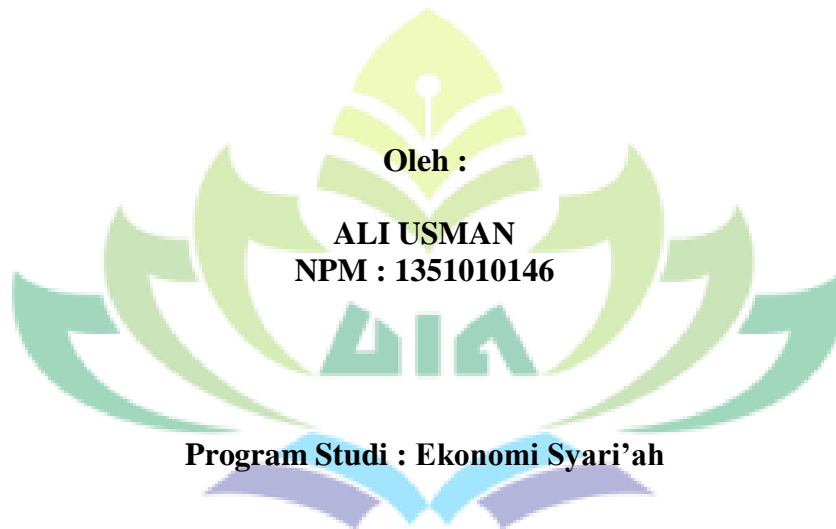
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

**PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA  
LINGKUNGAN SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL INDUSTRI  
TEPUNG TAPIOKA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi CV Semangat Jaya, Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton,  
Kabupaten Pesawaran)**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Pembimbing I : Madnasir, SE.,M.Si.

Pembimbing II : Muhammad Iqbal, S.E.I, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

## ABSTRAK

Sebuah perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang mementingkan diri sendiri (*selfish*) dalam berbisnis atau *eksklusivitas* dari masyarakat melainkan sebuah entitas atau badan hukum yang wajib melakukan adaptasi sosio *cultural* dengan lingkungan dimana ia berada, serta dapat dimintai pertanggung jawabannya, dan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomis hanya pada *shareholdernya* atau *single bottom line*, yaitu kondisi keuntungan saja akan tetapi juga *stakeholder* atau masyarakat yang tertuang pada konsep *triple bottom line*. CV. Semangat Jaya, Pesawaran merupakan salah satu perusahaan swasta melakukan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) sebagai bentuk tanggung jawab dodisl perusahaan nya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh program kemitraan tanggung jawab sosial industri tepung tapioka CV. Semangat Jaya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, bagaimana pengaruh program bina lingkungan tanggung jawab sosial industri tepung tapioka CV. Semangat Jaya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan bagaimana pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan tanggung jawab sosial industri tepung tapioka CV. Semangat Jaya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam, Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan tanggung jawab sosial industry tepung tapioka CV. Semangat Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat dan mengetahui berapa besar pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan tanggung jawab sosial industry tepung tapioka CV. Semangat Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan sifat penelitian *filsafat profitisme* yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.. Teknik pengambilan sampel ialah menggunakan *Sampel Jenuh*. Sampel yang digunakan berjumlah 50 responden.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Program Kemitraan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu sebesar  $2,322 t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 2,011 dengan nilai signifikansi  $X1$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dan Program Bina Lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, atau  $R Square$  diperoleh hasil sebesar 0,389, hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel ( $X1$ ) yaitu program kemitraan dan variabel ( $X2$ ) yaitu program bina lingkungan terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat ( $Y$ ) sebesar 38,9%. Kesimpulan bahwa implementasi program kemitraan dan bina lingkungan tanggung jawab sosial CV. Semangat Jaya berpengaruh positif terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 38,9%. Sedangkan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh Indikator lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam sesuai dengan prinsipnya yaitu keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung, 35131, telp (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

Tim pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan secukupnya maka skripsi saudara :

**Nama : Ali Usman**  
**Npm : 1351010146**  
**Jurusan : Ekonomi Syari'ah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Judul skripsi : PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada CV Semangat Jaya, Desa Bangun Sari, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran)**

**MENYETUJUI,**

Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 02 April 2018

**Pembimbing I.**

**Madnasir, SE., M.Si**  
**NIP. 197504242002121001**

**Pembimbing II.**

**M. Iqbal, S.E.I., M.E.I**  
**NIP. 198811042015031007**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam**

**Madnasir, S.E., M.Si**  
**NIP. 197504242002121001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung, 35131, telp (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Sekripsi dengan judul **PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP PENINGKATAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi pada CV Semangat Jaya, Desa Bangun Sari, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran) disusun oleh Ali Usman, NPM 1351010146, program studi **EKONOMI SYARI'AH**, telah diuji dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 2 April 2018

**TIM MUNAQOSYAH**

<b>Ketua</b>	<b>: Hanif, SE.,MM</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Diah Mukminatul M.E.Sy</b>	(.....)
<b>Penguji I</b>	<b>: A. Zuliansyah, S.Si., MM</b>	(.....)
<b>Penguji II</b>	<b>: M. Iqbal, S.E.I., M.E.I</b>	(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Dr. Moh. Bahrudin, M.A.  
NIP.195808241989031003**



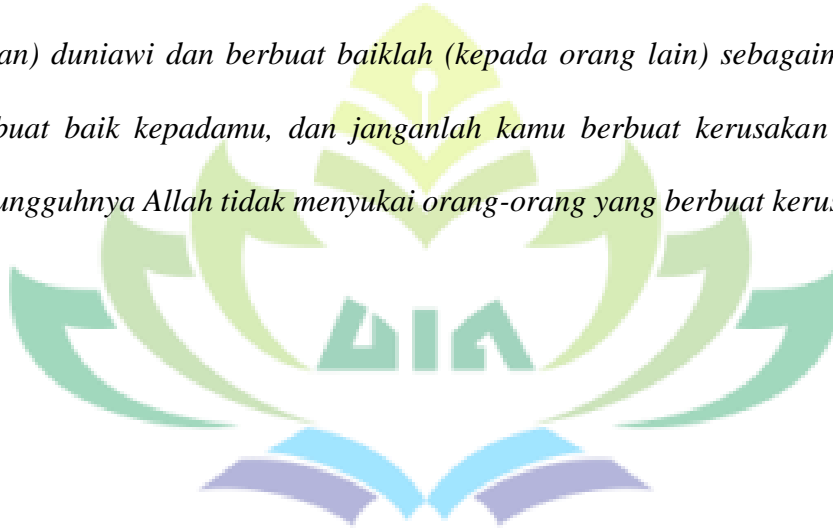
## MOTTO

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran dalam (QS. Al-Qassas: 77).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya:

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahnya*, (Bandung CV. Penerbit DIPONOGORO, 2010). h. 394.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil Alamin*, seiring rasa syukur dan kerendahan hati, karya kecil ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku kepada ayah Azwandi,S.Pd.i dan ibu Marsini,S.Pd.i sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaannya yang telah diamanatkan kepadaku serta atas kesabarannya yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, memberikan dukungan moral dan material serta tak henti - hentinya mendoakan selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan study di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Senyum dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan baik di dunia maupun di akhirat.Amin.
2. Kedua kakak ku tercinta Firma Maritasari,S.Pd.i dan Saiful Rohman,S.Pd.i yang turut membantu dalam mendoakan dan selalu memberikan semangat dan Motivasi, sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman yang selalu mendampingi dan memberi semangat dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
4. Almamater ku UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidikku baik dari segi ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.

## RIWAYAT HIDUP

1. Penulis bernama Ali Usman. Lahir di Pesawaran tepatnya di Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran pada tanggal 16 November 1995. Putra ke tiga dari tiga bersaudara atas pasangan Bapak Azwandi,S.Pd.i dan Marsini,S.Pd.i.
2. Jenjang pendidikan penulis adalah sebagai berikut:
  1. Taman Kanak-Kanak Aisiyah Bangunsari, Pesawaran selesai pada tahun 2001.
  2. Sekolah Dasar Negeri 1 Bangun Sari, Pesawaran selesai pada tahun 2007.
  3. Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Tunggul Pawenang, Pringsewu selesai pada tahun 2010.
  4. Aliyah Ma'arif 04 Kalirejo, Lampung Tengah selesai pada tahun 2013.
  5. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Ali Usman

NPM 1351010146



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpah taufik serta hidayah-NYA berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN DAN ROGRAM BINA LINGKUNGAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” (Stdi pada CV. Semangat Jaya, Desa Bangunsari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran)

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada di jalan-NYA.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci saya ungkapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Moh. Bahrudin, M.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Madnasir S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah sekaligus Pembimbing 1 dalam penulisan skripsi ini yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan dan arahan terhadap skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I, M.E.I. Selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang telah membantu dalam melakukan pencerahan, mendidik serta menularkan pengetahuannya.
6. Staf dan karyawan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.
7. Teman - teman angkatan 2013 prodi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan semangat agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada manager CV. Semangat Jaya , Pesawaran Ibu Sundari yang telah bersedia memberi izin penelitian dan pengumpulan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Seluruh Responden yang telah rela meluangkan waktunya.

10. Sahabat - sahabatku Taufik Hidayat, Wayan Agung Mulya Viandri, Irwan Iskandar, Saprunloh, Agus Abdullah, Azizul Hakim, Sigit, Abi, Dody, Jepi, Yusri, Mardam, dan Risa, serta keluarga besar Ekonomi Islam angkatan 2013 khususnya kelas EI A yang selama empat tahun ini menjadi teman/sahabat/keluarga yang solid dalam bertukar gagasan dan berbagi keluh kesah dalam suka maupun duka, serta teman - teman mahasiswa/i Ekonomi islam angkatan 2013 secara keseluruhan.

11. Sahabat seperjuangan KKN 23 tahun 2016 Adit, Hukiyana, Andri, Lia, Imam, Sugito, Sandi, dan Tri Winarsih yang selalu memberikan semangat dan do'a sehingga terselesaikannya skripsi ini.

12. Keluargaku tercinta : Azwandi,S.Pd.i, Marsini, S.Pd.i, Firma Maritasari, S.Pd.i , dan Saiful Rohman, S.Pd.i yang senantiasa memberikan do'a, semangat dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan dalam menulis skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberi masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para

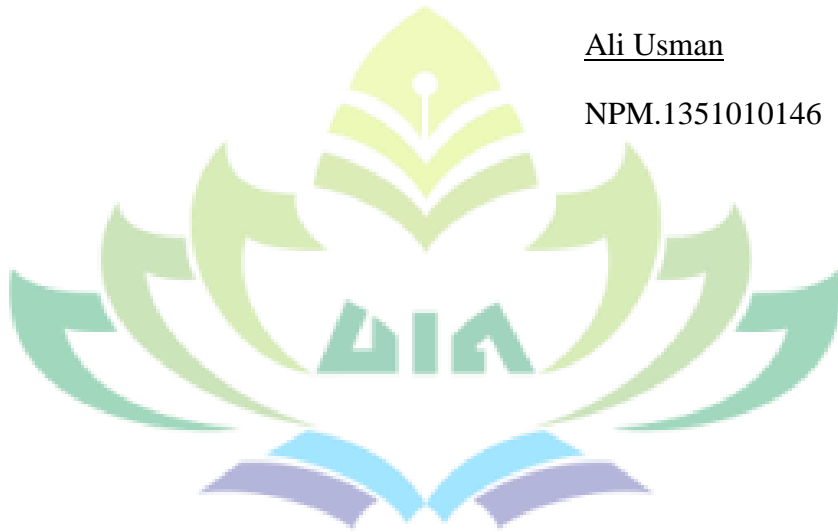
pembaca pada umumnya, Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin. Saya berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan penyempurnaan penelitian selanjutnya khususnya ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

Bandar Lampung, 12 Februari 2018

Penulis

Ali Usman

NPM.1351010146



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Keagenan ( <i>Agency Teory</i> ) .....	17

1. Good Corporate Governance dan Keagenan .....	19
B. Definisi Tanggung Jawab Sosial .....	21
1. Jenis-Jenis Tanggung Jawab Sosial .....	22
2. Jenis-Jenis Tanggung Jawab Sosial BUMS .....	23
3. Indikator Tanggung Jawab Sosial .....	24
4. Dampak Tanggung Jawab Sosial .....	25
5. Konsep CSR dalam Pandangan Ekonomi Islam .....	27
C. Konsep Kesejahteraan Masyarakat .....	41
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	41
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	46
3. Konsep Islam Mengenai Kesejahteraan Masyarakat .....	47
4. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat dalam Islam .....	52
D. Penelitian Terdahulu .....	54
E. Kerangka Berfikir .....	58
F. Uji Hipotesis .....	59

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Sifat Penelitian dan jenis penelitian .....	61
B. Sumber Data .....	62
C. Populasi dan Sampel .....	63
D. Metode Pengumpulan Data .....	64
E. Definisi operasional variabel .....	65
F. Teknik pengelolaan dan analisis data .....	67

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran umum penelitian .....	73
1. Sejarah CV. Semangat Jaya .....	73
2. Visi dan misi CV. Semangat Jaya .....	75
3. Struktur organisasi CV. Semangat Jaya .....	75



4. Sejarah PKBL CV. Semangat Jaya .....	76
5. Visi PKBL CV. Semangat Jaya .....	77
6. Misi PKBL CV. Semangat Jaya.....	77
7. SOP PKBL CV. Semangat Jaya. ....	78
8. Sumber dana PKBL CV. Semangat Jaya .....	79
9. Program PKBL yang sudah di jalankan CV. Semangat Jaya.....	79
B. Hasil Penelitian .....	80
1. Data Karakteristik Responden.....	80
2. Hasil Analisis Data .....	82
3. Uji asumsi klasik.....	84
4. Uji Hipotesis .....	86
5. Pembahasan .....	88
C. <b>Pembahasan</b> .....	<b>91</b>

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	110

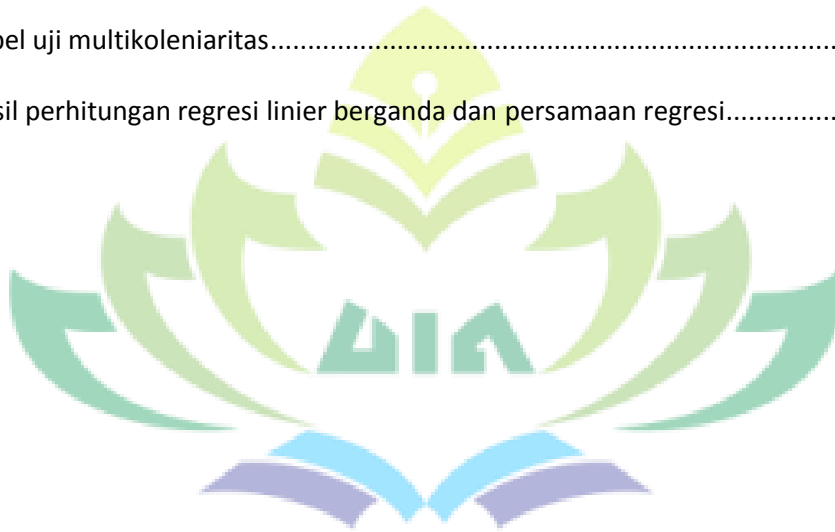
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>112</b>
-----------------------------	------------





## DAFTAR TABEL

1. Tabel data anggaran Tanggung Jawab Sosial/CSR CV. Semangat Jaya .....	13
2. Tabel definisi operasional variabel .....	66
3. Tabel data responden berdasarkan jenis kelamin.....	81
4. Tabel data responden berdasarkan usia .....	81
5. Tabel uji validitas .....	83
6. Tabel hasil uji reabilitas.....	84
7. Tbel uji kolmogrov smirnov.....	85
8. Tabel uji multikoleniaritas.....	86
9. Hasil perhitungan regresi linier berganda dan persamaan regresi.....	87



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Berfikir .....58



## **LAMPIRAN**

Lampiran 1: SK Pembimbing

Lampiran 2: Kartu Konsultasi Pembimbing

Lampiran 3: Surat Terima Riset dari CV. Semangat Jaya

Lampiran 4: Kuesioner Penelitian

Lampiran 5: Distribusi Jawaban Kuesioner Responden

Lampiran 6: Output Uji Validitas Kuesioner

Lampiran 7: Output Uji Reabilitas Kuesioner

Lampiran 8: Uji t, Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Lampiran 9: Dokumentasi Tempat Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Sebagai kerangka awal sebelum menjelaskan bahasan skripsi lebih jauh, terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang digunakan, supaya tidak timbul kesalahfahaman tentang judul skripsi ini, maka perlu adanya pembatasan makna kalimat pada judul. Dengan harapan pembaca akan memperoleh pemahaman yang jelas dari kalimat yang dimaksud, selain itu juga sebagai penegasan terhadap pokok bahasan masalah yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi CV Semangat Jaya, Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran). Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Program kemitraan yaitu program tanggung jawab sosial (CSR) berupa pinjaman modal pemberian modal lunak kepada pelaku Usaha Mikro Kecil (UKM).<sup>2</sup>
2. Program bina lingkungan yaitu program tanggung jawab sosial (CSR) berupa perbaikan kondisi sosial masyarakat yang meliputi: bantuan di bidang

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER -07/MBU/05/2015 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Miik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) Tahun 2015.



3. pendidikan, bidang kesehatan, bidang pembangunan sarana prasarana, bidang keagamaan, bidang pelestarian lingkungan, bencana alam.<sup>3</sup>
4. Tanggung jawab sosial adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis.<sup>4</sup>
5. Industri adalah semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang sifatnya produktif dan bersifat komersial.<sup>5</sup>
6. Kesejahteraan adalah hal atau keadaan yang sejahteraan, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran, dan sebagainya.<sup>6</sup>
7. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terus menerus dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.<sup>7</sup>
8. Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana yang dirangkum dalam rukun iman dan rukun islam.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, November 2015), h. 81.

<sup>5</sup> Ruhimat Mamat, Mustar,dkk, *Persiapan UN Geografi* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008),h. 39.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 891.

<sup>7</sup> Malo, Manase, *metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indoneisa 1989).

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka penyusun mengambil judul untuk diadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program program kemitraan dan bina lingkungan tanggung jawab sosial pada perusahaan industri tepung tapioka di kabupaten Pesawaran guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut :

### **1. Alasan Objektif**

Perusahaan memainkan peran sentral dalam sistem perekonomian suatu negara. Perusahaan menjalankan fungsi-fungsi produksi dan distribusi barang dan jasa perusahaan juga memiliki peranan penting karena terlibat secara langsung dalam proses alokasi sumber daya yang bersifat ekonomis bagi masyarakat.<sup>8</sup> Eksistensi suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Perusahaan dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa.<sup>9</sup> Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomis hanya pada *shareholdernya* atau pemegang saham tetapi juga *stakeholder* atau pihak yang

---

<sup>8</sup> Rizky Dewi dan Budiharto dan Siti Mahmudah, “Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL)”, *Artikel dalam Jurnal Hukum Diponogoro Law Review, Nomor 4 Volume 1, 2012, h..1.*

<sup>9</sup> *Ibid.*

lebih luas. Kepedulian perusahaan untuk mempertanggung jawabkan dampak dari aktifitas usahanya ialah dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>10</sup>

CV. Semangat Jaya, yang berada di daerah Negerikaton, Pesawaran bergerak dalam pengolahan tepung tapioka. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya ditulis sebagai UUPT).<sup>11</sup> Dalam UUPT dijelaskan dalam Pasal 74 ayat 1 yaitu: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang meliputi kemitraan dan bina lingkungan. Oleh karena itu penyusun ingin membahas tentang pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut penelitian yang di lakukan dalam pandangan ekonomi islam untuk memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat di sekitar lingkungan usaha,

## 2. Alasan Subjektif

Pembahasan dalam skripsi ini memiliki relevansi dengan jurusan penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu banyak referensi pendukung dari skripsi yang akan diteliti. Sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini kedepannya.

---

<sup>10</sup> Busyra Azhery, *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h.5.

<sup>11</sup> Mukti Fajar, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia (Mandatory vs Voluntary)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, h. 1.

### C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pengaruh yang diberikan oleh perusahaan yang ada dalam suatu negara. Hal tersebut menjadi indikator dalam penentuan dalam kemajuan perekonomian nasional. Hadirnya perusahaan akan memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan dan perekonomian masyarakat. Perusahaan merupakan bagian dari pihak yang memiliki andil dalam memperkuat perekonomian masyarakat, saat ini tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang beorientasi pada aspek keuntungan secara ekonomis saja, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya.<sup>12</sup>

Sisi lain aktivitas perusahaan khususnya di bidang industri telah menyebabkan terjadinya masalah pada lingkungan dan tingkat perekonomian masyarakat yang berjarak dalam suatu wilayah. Kadaan ini diperparah dengan kurang ditanggapinya berbagai tuntutan masyarakat dalam permasalahan lingkungan, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan lain-lain oleh perusahaan. Busyra Azheri berpendapat hal ini dikarenakan kultur perusahaan yang didominasi cara berpikir dan perilaku ekonomi yang hanya berorientasi keuntungan (*profit orientate*).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Yuniarti Wahyuningrum, "Pengaruh Program CSR Dalam Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1 No.5, H. 109-115.

<sup>13</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3.

Perusahaan yang didirikan di suatu wilayah dan berada di tengah-tengah masyarakat yang memperoleh keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan seharusnya saat ini merubah cara berpikir tersebut. Menurut Busyra Azheri, perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri (*selfish*) dan/atau eksklusivitas dari lingkungan masyarakat, tetapi sebagai sebuah entitas badan hukum yang wajib melakukan adaptasi sosio kultural dengan lingkungan di mana ia berada, serta dapat dimintai pertanggungjawaban layaknya subjek hukum pada umumnya.<sup>14</sup>

Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dalam perbuatan hukum diwakili oleh organ atau pengurusnya, sehingga tidak menutup kemungkinan menimbulkan kekhilafan dan kelalaian yang harus dipertanggung jawabkan diantaranya tanggung jawab dalam makna *responsibility* atau tanggung jawab moral atau etis yang dikembangkan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).<sup>15</sup>

Lebih lanjut bentuk tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu pada Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.<sup>16</sup> Tujuan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR yang diatur di dalam Pasal 1 butir 3 Undang-Undang Nomor

---

<sup>14</sup> Ibid ., h.4

<sup>15</sup> Ibid., h.5

<sup>16</sup> Binoto Nadapdap, *Hukum Perseroan Terbatas*, (Jakarta: Permata Aksara, 2012), h. 138.

40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Binoto Nadapdap berpendapat bahwa ketentuan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan/CSR dimaksudkan untuk mendukung hubungan perusahaan yang serasi, selaras, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.<sup>17</sup>

Selain itu, menurut UU pasal 2 huruf e Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bahwa tujuan dari pendirian BUMN adalah untuk memberikan bimbingan dan Bantuan kepada pengusaha golongan lemah, koperasi dan masyarakat. Kementerian BUMN juga menindaklanjutinya dengan mengeluarkan keputusan menteri BUMN No Kep -236 / MBU / 2003 yang mengharuskan setiap BUMN untuk menyelenggarakan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL).<sup>15</sup> Program kemitraan merupakan pemberian bantuan pinjaman bergulir untuk modal kerja maupun pendanaan untuk pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa dan sektor lainnya. Sedangkan Bina Lingkungan merupakan program penyaluran bantuan yang berbentuk bantuan sosial atau perbaikan kondisi sosial masyarakat yang digunakan untuk berbagai pembangunan sarana publik yaitu meliputi : Bantuan

---

<sup>17</sup> *Ibid.* h. 131.



bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana ibadah dan pelestarian lingkungan.<sup>18</sup>

Tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR juga bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan perusahaan.<sup>19</sup> Tidak dapat dipungkiri selain dampak positif yang timbul dari berdirinya sebuah perusahaan, terdapat pula dampak negatif yang ditimbulkan dari usaha kegiatan yang dijalankan sebuah perusahaan. Perusahaan yang berbasis sumber daya alam dalam menjalankan kegiatan industrinya secara tidak langsung memberikan dampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.

Tidak dapat dipungkiri kemungkinan terjadinya benturan antara tanggung jawab hukum dan tanggung jawab ekonomi, tetapi perusahaan harus tetap memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Sehingga perusahaan harus menerapkan konsep tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR dan juga tidak mengorbankan kepentingan umum. Perusahaan pada dasarnya didirikan untuk mendapat keuntungan dan hal tersebut merupakan tanggung jawab ekonomi dari perusahaan, tetapi keuntungan tersebut juga harus diperoleh tanpa mengorbankan masyarakat dan nilai-nilai etis.

---

<sup>18</sup> [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id), (Diakses pada 24 November 2017)

<sup>19</sup> Jalal, *Selamat Datang ISO 26000!*, Lingkar Studi CSR, [www.csrindonesia.com/data/articles/20101217084002-a.pdf](http://www.csrindonesia.com/data/articles/20101217084002-a.pdf), diakses tanggal 10 Oktober 2017, pukul 15.24

Islam adalah agama yang mengatur sistem kehidupan (*way of life*), dimana islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi.<sup>20</sup> Di bawah sistem Ekonomi Islam, pemupukan kekayaan oleh sekelompok orang dihindarkan dan langkah-langkah dilakukan secara otomatis untuk memindahkan aliran kekayaan pada anggota masyarakat yang belum bernasib baik.<sup>21</sup>

Islam menganjurkan suatu sistem yang sangat sederhana untuk peningkatan ekonomi masyarakat yang membolehkan anggotannya melakukan pembangunan ekonomi yang stabil dan seimbang. Hak akan harta milik perseorangan dan kebebasan tidak diberikan tanpa batasan, tetapi diimbangi dengan batasan moral dan undang-undang.<sup>22</sup>

Secara khusus nilai dalam sistem ekonomi islam bersumber dari Al - Quran dan sunah, yang menjadi dasar dari pandangan hidup islam. Semua permasalahan yang berkembang termasuk ekonomi harus tetap tunduk pada prinsip syariat, dan melahirkan nilai - nilai dasar dalam ekonomi yakni : pertama, keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran dan konsistensi pada kebenaran, kedua, pertanggungjawaban yakni untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sehingga setiap pelaku ekonomi

---

<sup>20</sup> Ditulis Oleh Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI ), Universitas Islam Indonesia Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia (Yogyakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.13.

<sup>21</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid 1 (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 2013), h.10.

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 12.

memiliki tanggung jawab untuk berperilaku dengan benar, amanah dan mewujudkan kemaslahatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketiga, *takaful* (jaminan sosial), adanya jaminan sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan baik antara individu dan masyarakat.<sup>23</sup>

Sistem ekonomi islam merupakan sistem yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan kebijakan yang berpihak pada kemaslahatan dan menciptakan keadilan dalam ekonomi umat.. Sebagaimana yang tertuang dalam Q.S Al - Hasyr (59:7) sebagai berikut.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ  
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya :

*Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.(QS. AL-Hasyr 59:7)*

---

<sup>23</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 63.

Berdasarkan ayat tersebut, ekonomi islam tidak membenarkan penumpukan kekayaan hanya pada orang - orang tertentu atau orang kaya saja namun tersebar ke seluruh masyarakat. Hal ini dapat dipastikan dengan adanya kepastian sistem ekonomi, hukum dan sosial yang menjamin agar harta dapat tersebar ke masyarakat sehingga dapat menyejahterakan hidup masyarakat,<sup>24</sup> Jadi, pada prinsipnya tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan agar perusahaan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada poin inilah tampak nyata bahwa pelaku usaha melalui berbagai badan usaha yang berbadan hukum diminta untuk bersama-sama dengan pemerintah mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat, sebab perusahaan juga secara etis atau moral dinilai memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat.<sup>25</sup>

Pelaksanaan program CSR saat ini memang sedang berkembang untuk dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, namun dalam penerapan atau implementasinya tidak semua perusahaan melaksanakan program tersebut dengan baik.

Selain itu observasi yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan prariset pada beberapa perusahaan berbentuk perseroan terbatas, ditemukan bahwa masih ada beberapa perusahaan yang belum menjalankan program CSR

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h.88.

<sup>25</sup> Mad Nasir, Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandar Lampung : Seksi Penerbit Fakultas syari'ah, IAIN Raden Intan Lampung, 2012), h.124.

yang sesuai dengan aturan Undang-undang tentang CSR sehingga dalam implementasinya kebanyakan perusahaan hanya melakukan program CSR dengan pembagian dana bantuan sosial secara sukarela (*Filantropis*).<sup>26</sup> Hal tersebut dikarenakan banyak perusahaan yang masih memandang bahwa program CSR sebagai proyek pemborosan bagi keuntungan (*profit*) perusahaan mereka, padahal pelaksanaan program CSR oleh sebuah perusahaan memberikan banyak manfaat diantaranya adalah mempertahankan dan mendongkrak *brand image* dan *corporate image* atau citra perusahaan yang berdampak pada aktivitas bisnis perusahaan dalam jangka panjang.<sup>27</sup>

Alasan peneliti meneliti di CV Semangat Jaya adalah perusahaan swasta ini melakukan program Tanggung Jawab Sosial untuk mensejahterakan masyarakat sekitar industri, dimana sudah di sebutkan diatas bahwa banyak perusahaan swasta berdiri tapi belum banyak yang melakukan program tanggung jawab sosial sebagai sebuah solusi untuk mensejahterakan masyarakat sekitar industri.

CV Semangat jaya, merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri tepung tapioka yang berada di Provinsi Lampung tepatnya di Desa Bangun Sari Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran. Perusahaan

---

<sup>26</sup> Wayan Agung Mulya “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial (CSR) CV AL-MAIROH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2017) h. 9

<sup>27</sup> Silvania Mira Vegawati, Srikandi Kumadji, Dahlan Fanani, “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Citra Perusahaan Desa Kalirejo, Malang”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 20 No. 1 Maret (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang, 2015), h.2

ini berdiri diatas lahan seluas 2000 M dengan jumlah karyawan mencapai lebih dari 100 karyawan tetap dan karyawan harian. CV Semangat Jaya memiliki omset sebesar Rp.7000.000.000 perbulan. Dalam hal ini perusahaan sebagai pihak swasta juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat yang merupakan dampak dari adanya perusahaan yang berdiri di tengah-tengah mereka (masyarakat). Agar mampu sedikit banyak mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu supaya meningkatkan taraf hidup.

**Tabel 1.1**

**Data program Tanggung Jawab Sosial/CSR CV Semangat Jaya**

NO	Program CSR	Tahun	Realisasi
1	Program Kemitraan	2014	Rp.121.000.000
2		2015	Rp.125.000.000
3		2016	Rp.119.000.000
1	Program Bina Lingkungan	2014	Rp.80.000.000
2		2015	Rp.76.000.000
3		2016	Rp.73.000.000

*Sumber: Data CSR CV. Semangat Jaya<sup>28</sup>*

Dari data di atas realisasi anggaran program tanggung jawab sosial CV Semangat Jaya dalam program kemitraan dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, 2016 yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2014 program kemitraan sebesar Rp.121.000.000,-, dan pada tahun 2015 turun menjadi Rp.125.000.000,-, serta pada tahun 2016 turun lagi menjadi Rp.119.000.000,-, kemudian realisasi dana bina lingkungan yaitu

---

<sup>28</sup> Dokumentasi Realisasi Dana Program CSR Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) CV. Semangat Jaya, Negerikaton Pesawaran.



sebesar Rp.80.000.000,-, pada tahun 2014. Tahun berikutnya yaitu tahun 2015 naik menjadi Rp.76.000.000,-, pada tahun 2016 serta Rp.73.000.000,- sedangkan omset dari CV Semangat Jaya mencapai Rp.7.000.000.000 perbulan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan studi pada CV Semangat Jaya, Desa Bangun Sari, Pesawaran yang merupakan salah satu perusahaan tepung tapioka di Indonesia atau pihak swasta yang melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan berupa program kemitraan dan bina lingkungan. kemudian penulis coba diskripsikan dalam skripsi yang berjudul: *“PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh program kemitraan sebagai tanggung jawab sosial industri tepung tapioka CV Semangat Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat?

2. Bagaimana pengaruh program bina lingkungan sebagai tanggung jawab sosial industri tepung tapioka CV Semangat Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sebagai tanggung jawab sosial CV Semangat Jaya untuk kesejahteraan masyarakat ditinjau dari pandangan ekonomi islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan sebagai tanggung jawab sosial industri tepung tapioka CV Semangat Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan sebagai tanggung jawab sosial industri tepung tapioka CV Semangat Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat dalam prespektif Ekonomi Islam?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan.

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan dan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang implementasi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan serta dapat dijadikan literatur bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

## **2. Secara Praktis Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan atau CV. Semangat Jaya dalam menyadari seberapa jauh perusahaan berkontribusi kepada masyarakat sekitar melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) sehingga perusahaan dapat meningkatkan tanggung jawab sosialnya atau CSR nya melalui pemberdayaan kondisi sosial dan perekonomian masyarakat yang lebih baik sehingga menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara dua pihak dimana salah satu pihak menjadi agen dan pihak lain bertindak sebagai prinsipal. Teori ini menyatakan bahwa hubungan timbul ketika salah satu pihak (prinsipal) menyewa pihak lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan nya yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pembuat keputusan kepada agen. Yang di maksud dengan prinsipal adalah pemegang saham atau investor, sedangkan yang di maksud dengan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling *Agency relationship* sebagai sebagai suatu kontrak ketika satu atau lebih orang (pemilik atau prinsipal) melakukan kesepakatan dengan orang lain (manajer atau agen) untuk melakukan jasa untuk kepentingan pemilik, yang di dalamnya termasuk pendelegasian beberapa hak pengambilan keputusan kepada agen .<sup>29</sup>

Menurut Mursalim, yang membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang lain disebut *principal*. *Principal* mendelegasikan pertanggungjawaban

---

<sup>29</sup> Hisar Pangaribuan Dan Dellyartha, "Victorya, Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Agresivitas Pajak dan Nilai Perusahaan Sebagai Satu Kompendium: Bukti Empiris". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis – EKONOMIS*, Vol. 8, No. 2, September 2014. h. 35

*atas decision making* kepada *agent*, hal ini dapat pula dikatakan bahwa principal memberikan suatu amanah kepada *agent* untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggungjawab *agent* maupun *principal* diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama.

Scott menyatakan bahwa perusahaan mempunyai banyak kontrak, misalnya kontrak kerja antara perusahaan dengan para manajernya dan kontrak pinjaman antara perusahaan dengan krediturnya. Kontrak kerja yang dimaksud adalah kontrak kerja antara pemilik modal dengan manajer perusahaan. Dimana antara *agent* dan *principal* ingin memaksimalkan utility masing-masing dengan informasi yang *dimiliki*.

Tetapi di satu sisi, *agent* memiliki informasi yang lebih banyak (*full information*) dibanding dengan *principal* di sisi lain, sehingga menimbulkan adanya *asimetry information*. Informasi yang lebih banyak dimiliki oleh manajer dapat memicu untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan *utility*nya. Sedangkan bagi pemilik modal dalam hal ini investor, akan sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh manajemen karena hanya memiliki sedikit informasi yang ada. Oleh karena itu, terkadang kebijakan-kebijakan

tertentu yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tanpa sepengetahuan pihak pemilik modal atau investor.<sup>30</sup>

### 1. *Corporate Governance* dan Masalah Agensi

Kaen mendefinisikan *corporate governance* sebagai sesuatu tentang siapa yang mengontrol perusahaan dan mengapa dia mengontrol. Sementara itu Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mendefinisikannya sebagai seperangkat aturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Secara singkat FCGI mendefinisikan *corporate governance* sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

salah satu unsur penting dalam *corporate governance* adalah adanya hubungan agensi. Hubungan agensi hanya membatasi pada hubungan antara pe-nyandang dana perusahaan (pemegang saham dan kreditor) dengan manajemen sedangkan *corporate governance* melihat dalam cakupan yang lebih luas dengan melibatkan semua pemegang kepentingan (*stakeholders*) perusahaan dalam rangka mengendalikan perusahaan. Pentingnya hubungan agensi sebagai salah satu unsur *corporate governance* nampak pada, misalnya, prinsip-prinsip internasional

---

<sup>30</sup> Oyong Lisa “Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan” *Jurnal WIGA*, Vol. 2 No. 1, Maret 2012 ISSN NO 2088-0944. h.43

mengenai corporate governance yang dicatat oleh FCGI seperti dikutip berikut ini.

Prinsip-prinsip *corporate governance* mencakup (1) adanya hak-hak pemegang saham yang harus diberi informasi yang benar dan tepat waktu, ikut berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan-perubahan yang mendasar, dan turut memperoleh bagian keuntungan, (2) adanya perlakuan sama terhadap para pemegang saham terutama kepada pemegang saham minoritas dan asing, dengan keterbukaan (*transparency*) informasi penting, melarang pembagian untuk pihak sendiri, dan melarang perdagangan saham oleh orang dalam (*insider trading*), (3) diakuinya peran pemegang saham, bersama pemegang kepentingan yang lain, dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan perusahaan yang sehat, (4) adanya pengungkapan (*disclosure*) yang akurat dan tepat pada waktunya serta transparansi atas hal penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan, serta pemegang kepentingan, dan (5) adanya tanggungjawab pengurus dalam manajemen, pengawasan manajemen serta pertanggungjawaban kepada perusahaan dan para pemegang saham. Membaca prinsip-prinsip tersebut nampak bahwa pemegang saham merupakan pihak yang paling mendapatkan perhatian dalam *corporate governance*.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Zaenel Arifin, "Hubungan Antara Corporate Governance Dan Variabel Pengurang Masalah Agensi" *Jsb* No. 10 Vol. 1, Juni 2005. h. 42

## B. Definisi Tanggung Jawab Sosial

Secara konseptual, banyak pengertian tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Hendrik *tanggung jawab sosial* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab yang dilakukan dan menitik beratkan pada keseimbangan antar perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.<sup>32</sup>

Menurut Gunawan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup serta lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Busyra Azheri tanggung jawab sosial adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan pemegang saham dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada hukum yang berlaku.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Cetakan Pertama (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.1.

<sup>33</sup> Gunawan Wijaya Dan Yeni Ardi Pratama, *Resiko Hukum Dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR* (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), h.3.

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 28.



Berdasarkan pendapat yang telah di jelaskan para ahli ekonomi di atas, penyusun dapat menarik kesimpulan bahwa tanggung jawab sosial yang di lakukann perusahaan merupakan kemitmen perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan mengakomodir kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

### **1. Jenis-Jenis Tanggung Jawab Sosial (CSR)**

berikut ini adalah jenis-jenis tanggung jawab sosial yang dilakukan banyak perusahaan:

#### **a. Tanggung Jawab Sosial Pendidikan**

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa di abaikan oleh perusahaan dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.<sup>35</sup>

#### **b. Tanggung Jawab Sosial Kesehatan**

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program tanggung jawab sosial yang di lakukan sebaiknya tidak meninggalkan programnya dibidang kesehatan bila dilakukan dengan cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan didaerah setempat.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.137-138.

### c. Tanggung Jawab Sosial Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting setiap pemangku kebijakan tanggung jawab sosial yang dilakukan nya. Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil dan pemberdayaan petani.

## 2. Jenis Program CSR Badan Usaha Milik Swasta Indonesia (Program kemitraan dan Bina Lingkungan)

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian nasional, disamping Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi. BUMS ikut berperan menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan dalam rangka perwujudan kemakmuran rakyat. Untuk itu perlu dilakukan penataan sistem pengelolaan dan pengawasannya melalui ketentuan peraturan perundang-undangan tersendiri, atas pertimbangan tersebut dikeluarkan lah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mempunyai maksud dan tujuan untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. selain itu, di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1) UU PT menyebutkan bahwa “Perseroan Terbatas yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab

sosial dan lingkungan.”<sup>36</sup> Untuk itu pemerintah mengemas keterlibatan BUMS sebagai upaya untuk memperkuat program kemitraan melalui Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yaitu Jenis istilah program CSR di seluruh Indonesia.<sup>37</sup>

### **3. Indikator CSR Perusahaan Badan Usaha Milik Swasta Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN**

Dasar Hukum PKBL ialah peraturan MENTERI BUMN No. 4 Tahun 2007 Bahwa setiap BUMN Wajib Membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi tersebut bernilai 2% dari laba bersih.<sup>38</sup> Pada saat ini telah diperbaharui menjadi Nomor. PER 07/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Berikut penjelasan indikator dari program kemitraan dan bina lingkungan :

#### **a. Program Kemitraan (PK)**

Program kemitraan adalah program CSR untuk usaha kecil, yaitu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdaya dan mandiri disertai dengan pembinaan atau bimbingan yang sumber dananya berasal dari laba.

---

<sup>36</sup> Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Pasal 74 ayat (1).

<sup>37</sup> Busyra, *Op.cit.*, h. 134

<sup>38</sup> Dwi Kartini, *Op.cit.*, h.78

b. Program Bina Lingkungan (BL)

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Ruang lingkup bantuan program Bina Lingkungan yakni sebagai berikut :

- 1). Bantuan Kesehatan
- 2). Bantuan pendidikan
- 3). Bantuan pengembangan sarana prasarana umum
- 4). Bantuan sarana ibadah
- 5). Bantuan pelestarian alam.
- 6). Bantuan Bencana alam<sup>39</sup>

**4. Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Bagi Lingkungan**

Terdapat tiga prinsip tanggung jawab sosial, yakni *sustainability*, *accountablity*, dan *tansparancy*. Prinsip pertama yaitu sustainability berkaitan dengan bagaimana perusahaan dapat melakukan sebuah kegiatan dengan memperhitungkan keberlanjutan dimasa depan. Accountability merupakan bentuk upaya perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap yang telah dilakukan perusahaan. Prinsip akuntabilitas digunakan ketika kegiatan perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal. Sedangkan transparency merupakan upaya perusahaan untuk

---

<sup>39</sup> Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER -07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Miik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) dan (5) Tahun 2015.

bersikap terbuka dan transparan dalam melaporkan aktivitas perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan eksternal. Dan sebagai dari lingkungan eksternal merupakan masyarakat di sekitar perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak produksi suatu usaha, baik dampak positif maupun negatif, dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan.<sup>40</sup>

a. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh beroprasinya perusahaan akan mempengaruhi para pemangku kepentingan dan sistem ekonomi baik lokal, nasional maupun dalam cakupan yang lebih luas. *Global reporting initiative (GRI)* mengelompokkan adanya dua jenis dampak ekonomi yaitu secara langsung dan tidak langsung.

GRI mengidentifikasi dampak ekonomi langsung sebagai perubahan potensi produksi kegiatan ekonomi, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan komunitas atau para pemangku kepentingan, dan prospek pembangunan dalam jangka panjang. Sedangkan yang di maksud dampak ekonomi tidak langsung adalah konsekuensi tambahan yang muncul akibat pengaruh langsung transaksi keuangan dan aliran uang antara organisasi dan para *stakeholders*.

---

<sup>40</sup> Putri Puspita Rini, "Analisis Relevansi dan Dampak Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility Terhadap Masyarakat Sekitar". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.3 No 2, 2014, h. 2-3.

## b. Dampak Sosial

GRI membagi dampak sosial kedalam empat kategori, yakni:

- 1) Hak Asasi Manusia (*human rights*)
- 2) Tenaga kerja (*labour*)
- 3) Masyarakat (*society*)
- 4) Tanggung jawab atas produk (*product responsibility*)
- 5) Dampak Lingkungan

GRI menjabarkan dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan kedalam tiga struktur dampak, yaitu dampak yang disebabkan oleh pemakaian input produksi, dampak yang diakibatkan oleh output produksi, serta modus dampak terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan energi, air dan mineral merupakan tiga input standar yang banyak di gunakan oleh berbagai jenis perusahaan.

## 5. Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Era globalisasi dan persaingan bebas membawa dampak pada perubahan orientasi perusahaan atau organisasi bisnis. Organisasi bisnis yang pada awalnya bersifat tertutup atau hanya memberikan layanan kepada pihak internal perusahaan, maka di era belakangan ini orientasi tersebut mengalami perubahan, yaitu perusahaan atau organisasi bisnis mulai berfikir dan bertindak untuk pihak internal dan eksternal, dan belakangan ini banyak organisasi bisnis yang mulai memperhatikan

peran sosialnya terhadap kondisi lingkungan nya. Peran dan tanggung jawab sosial perusahaan dewasa ini merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan.

Di dunia modern, etika dan tanggung jawab sosial bisnis merupakan pokok bahasan yang serius dalam diskusi-diskusi bisnis kontemporer tentang perencanaan-perencanaan kebijakan, manajemen proses, bahkan dilakukan pula oleh pemerintah! Secara umum dipahami, bahwa etika bisnis merupakan penerapan nilai-nilai atau standar-standar moral dalam kebijakan, pelebagaan dan perilaku bisnis yang penerapannya akan dapat meningkatkan profitabilitas jangka panjang dan *good will* yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan.

Tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama bagi para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan dan mensejahterakan kualitas hidup dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam pandangan Islam merupakan konsekuensi *intern* dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (maqhosid asy-syariah) adalah *maslahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan sekedar mencari keuntungan.

Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategi karena bukan sekedar di perbolehkan di dalam Islam, melainkan justru di perintah oleh Allah dan *Al-Quran*. Sebagi mana yang di jelaskan dalam *Al-Quran*:

﴿ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih (surat At-Taubah: 34)*

Agar perusahaan dan masyarakat tetap bertahan dalam jangka panjang. Jika tanggung jawab sosial tidak di lakukan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus di tanggung perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan melakukan tanggung jawab sosial dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi dari semua hak-hak dari para stakeholders



berdasarkan kewajaran, martabat, dan keadilan, dan memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Seperti meningkatnya kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stres karyawan dan meningkatkan moral, meningkatkan produktifitas, dan juga meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosio ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari falsafah moral islam dan didasarkan pada komitmennya yang pastiterhadap persaudaraan dan kemanusiaan.<sup>41</sup>

Menurut muhamad dzakar, tanggung jawab sosial dalam islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikan ruh sehingga dapat membedakan tanggung jawab sosial yang islami secara universal yaitu:

#### 1. Al-Adl

Di antara pesan-pesan al-Quran (sebagai sumber hukum Islam) adalah penegakan keadilan. Kata adil berasal dari kata Arab *'Adl* yang secara *harfiyah* bermakna sama. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, adil berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar dan sepatutnya. Dengan demikian,

---

<sup>41</sup> Ali Syukron, "CSR Dalam Prespektif Islam Dan Perbankan Syari'ah". *Journal Economic Dan Hukum Islam*, Vol 5 No 1.

seseorang disebut berlaku adil apabila ia tidak berat sebelah dalam menilai sesuatu, tidak berpihak kepada salah satu, kecuali keberpihakannya kepada siapa saja yang benar sehingga ia tidak akan berlaku sewenang-wenang.

Dalam Al-Quran dijelaskan disalah satu ayatnya yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ اِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. AL-Maidah:8)

Kata *al-Adl* menunjuk kepada makna *sama*, yang memberi kesan adanya beberapa pihak. Kata *al-Qisth* menunjuk kepada makna *bagian* yang wajar dan patut. Sementara kata *al-Mizan* menunjuk kepada makna alat untuk menimbang yang berarti *keadilan*.

Ketiganya, sekalipun berbeda bentuknya namun memiliki semangat yang sama yakni perintah kepada manusia untuk berlaku adil.<sup>42</sup>

## 2. Al-Ihsan

Berbuat kebaikan atau kebenaran adalah melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain, tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut, atau dengan kata lain beribadah dan berbuat baik seakan-akan melihat Allah, jika tidak mampu, maka yakinlah Allah melihat. Melihat bahwa kebaikan lebih penting kehadirannya dari pada keadilan dalam kehidupan sosial. Jika keadilan dapat menyelamatkan lingkungan sosial dari tindakan-tindakan yang tidak diinginkan dan kegetiran hidup, kebaikan justru membuat kehidupan kehidupan sosial ini menjadi manis dan indah.<sup>43</sup>

Menurut Al—Ghazali, terdapat 2 bentuk kebajikan:

- a. Jika seseorang membutuhkan sesuatu, maka orang lain harus memberikannya, dengan mengambil keuntungan yang sesedikit mungkin. Jika sang pemberi melupakan keuntungannya, maka hal tersebut akan lebih baik baginya.
- b. Jika seseorang membeli sesuatu dari orang miskin, akan lebih baik baginya untuk kehilangan sedikit uang dengan

---

<sup>42</sup> Mursal dan Suhadi, “Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi : Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup”. *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, Februari 2015. h. 80.

<sup>43</sup> *Ibid.*, h.102.

membayarnya lebih dari harga sebenarnya. Tindakan seperti ini akan memberikan akibat yang mulia, dan tindakan yang sebaliknya akan cenderung memberikan hasil yang juga berlawanan. Bukan suatu hal yang patut di puji untuk membayar orang kaya lebih dari apa yang seharusnya diterima manakala ia dikenal sebagai orang yang suka mencari keuntungan yang tinggi.<sup>44</sup>

### 3. Manfaat

Secara sederhana, mashlahat bisa diartikan dengan mengambil manfaat dan menolak kemudaratatan atau sesuatu yang mendatangkan kebaikan, keselamatan, faedah atau guna Apabila kemaslahatan dikatakan sebagai prinsip hukum, maka hukum harus memberikan kemaslahatan (kebaikan) bagi si- pemakai hukum.

Dalam konteks hukum Islam dan pembinaannya, teori mashlahat menduduki peranan penting, bahkan menurut para pakar hukum Islam, semisal asy-Syathibi, mashlahah (kebaikan dan kesejahteraan manusia) dipandang sebagai tujuan akhir dari pensyariatan hukum-hukum Islam.

Dalam rangka memperhatikan kemaslahatan inilah, dalam sejarah pembentukan hukum Islam, suatu kasus bisa saja berubah ketentuan hukumnya apabila 'illat-nya (mashlahat atau madarat) telah

---

<sup>44</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta, UPP-AMP YKPM, 2004), h.68.

hilang. Begitu juga sesuatu yang pada dasarnya boleh (tidak dilarang), tapi dalam waktu atau kondisi tertentu bisa saja ditetapkan hukumnya terlarang (haram) apabila mendatangkan kemudharatan seperti memperjual belikan senjata. diragukan, untuk tujuan memelihara kemaslahatan ini juga, kenapa sejumlah ijtihad Umar bin al-Khattab, di bidang ekonomi, bukan saja kontroversial dengan pendapat para sahabat Nabi di masanya, bahkan berbeda dengan praktik yang berlaku di zaman Rasulullah saw. Salah satu di antara ijtihad Umar yang kontroversial itu ialah tentang *muallaf* yang tidak mendapat bagian dari pembagian zakat.<sup>45</sup>

#### 4. Amanah

Amanah merupakan lawan kata dari khianat. Amanah berasal dari bahasa Arab, *amuna*, *ya'munu*, *amanah*, artinya dipercaya, jujur, lurus, setia. Dari akar kata yang sama terbetuk kata *amina*, *ya'manu*, *amnan*, artinya aman, sentosa. Kata iman juga berasal dari akar kata yang sama dengan amanah, yaitu *A>mana*, *yu'minu*, *I>maan*. Dalam tataran kehidupan praktis, tiga kata ini (amanah, iman, dan aman) memiliki hubungan yang erat. Salah satu pembuktian iman adalah amanah, sifat amanah akan mengantarkan pada keamanan, dan keamanan akan semakin mantap jika berangkat dari sifat amanah yang didasari keimanan.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, H. 86

Dalam dunia bisnis, amanah memegang peranan penting dalam pengembangan berbagai bidang usaha. Kemaslahatan dalam bentuk keseimbangan (untung rugi, *plus minus*, harapan dan resiko, kewajiban dan hak, dan lain sebagainya) dalam hidup bermasyarakat akan terealisasi jika muamalah (interaksi dan transaksi) antar sesama dilakukan dengan penuh amanah dan saling percaya.<sup>46</sup>

Ada beberapa prinsip etika bisnis islam yang bisa kita gunakan yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip Kesatuan

Alam semesta, termasuk manusia, adalah milik Allah SWT, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sempurna atas makhluk-makhluk-NYA. Konsep tauhid atau keesaan berarti Allah sebagai tuhan yang maha esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khilafah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.

Masudul Alam Choudhury dalam pemaparannya mengenai *endogeneity of ethics in islamic socio-scientific order* menyatakan bahwa Ibnu Arabi dan para filsuf *atomism* dari *asharites* meyakini bahwa mencermati keberaturan segala sesuatu di alam semesta ini berarti dapat menembus esensi dari keesaan tuhan.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h.83.

Hal ini berarti pranata sosial, politik, agama, moral, dan hukum yang mengikat masyarakat berikut perangkat institutionanya disusun sedemikian rupa dalam sebuah unit bersistem terpadu untuk mengarahkan setiap individu manusia, sehingga mereka dapat secara baik melaksanakan, mengontrol, serta mengawasi aturan-aturan tersebut. Berlakunya aturan-aturan ini selanjutnya akan membentuk *ethical organizational climate* tersendiri pada ekosistem individu dalam melakukan aktivitas ekonomi. Aturan-aturan itu sendiri bersumber pada kerangka konseptual masyarakat dalam hubungan vertikal dengan kekuatan tertinggi (Allah SWT). Dan hubungan horizontal dengan kehidupan sesama manusia dan alam semesta secara keseluruhan untuk menuju tujuan akhir yang sama. Semua manusia tergantung pada Allah, semakin ketat ketergantungan manusia kepada Allah, maka akan semakin dicintai-NYA.

Individu-individu memiliki kesamaan dalam harga dirinya sebagai manusia. Diskriminasi tidak bisa diterapkan atau dituntut hanya berdasarkan warna kulit, ras, kebangsaan, agama, jenis kelamin, atau umur. Hak-hak dan kewajiban-kewajiban ekonomik setiap individu disesuaikan dengan kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki dan sinkronisasi pada setiap peranan normatif masing-masing dalam struktur sosial. Berdasarkan hal ini-lah, beberapa

perbedaan peranan muncul antara orang-orang dewasa. Dan orang jompo atau remaja, di pihak lain, atau antara laki laki dan perempuan.

Kapan saja ada perbedaan-perbedaan seperti ini, maka hak-hak dan kewajiban-kewajiban mereka harus diukur sedemikian rupa sehingga tercipta keseimbangan. Islam tidak mengakui adanya kelas-kelas sosio ekonomis sebagai sesuatu yang bertentangan dengan prinsip persamaan maupun yang bertentangan dengan prinsip persaudaraan (*ukhuwwah*). Karena mematuhi ajaran-ajaran Islam dalam semua aspeknya, dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan ridho Allah.<sup>47</sup>

#### b. Prinsip Keseimbangan

Dalam beraktivitas didunia kerja dan bisnis, Islam mengharukan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Pengertian adil dalam islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta dan hak Allah dan Rosulnya berlaku sebagai *stakeholder* dari perilaku adil seseorang. Semua hak-hak tersebut harus di tempatkan sebagaimana mestinya (sesuai dengan aturan syari'ah). Tidak mengakomodir salah satu hak di atas, dapat menempatkan seseorang tersebut pada

---

<sup>47</sup> Drs.Faisal Badroen, MBA Dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2006), h.89-90.



kedzaliman, karenanya orang yang adil akan lebih dekat kepada ketakwaan.<sup>48</sup>

Islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan seimbang dalam berbuat kebajikan. dan bahkan berlaku seimbang harus didahulukan dari berbuat kebajikan. Dalam perniagaan, persyaratan adil yang paling mendasar adalah menentukan mutu (kualitas) dan ukuran (kuantitas) pada setiap takaran maupun timbangan. Allah SWT berfirman:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۖ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۚ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۚ

*Artinya: 7. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan)8. Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu9. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu (Q.S Ar-Rahmaan: 152).*

#### c. Prinsip Kebenaran : Kebajikan Dan Kejujuran

Fenomena kehidupan saat ini secara nasional memperlihatkan kejujuran seakan semakin dijauhi masyarakat. Sementara, ketidak jujuran (kebohongan) menjadi bagian keseharian masyarakat. Hal ini berlaku dalam dunia ekonomi. Dalam al-Quran

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, h.91.

dapat ditemukan sejumlah ayat yang membicarakan tentang kejujuran.<sup>49</sup>

Dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi, perintah mempertahankan nilai-nilai kejujuran ditegaskan Allah dalam ayat 1-3 Surat al-Muthaffifin:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

*Artinya: 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi 3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi (Q. S. Al-Muthaffifin)*

#### d. Prinsip Kehendak Bebas/ Kebebasan

Konsep islam memahami bahwa institusi ekonomi seperti pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi. Hal ini dapat berlaku bila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif, dimana pasar tidak mengharapkan adanya intervensi dari pihak manapun, tak terkecuali negara dengan otoritas penentu harga atau *private* sektor dengan kegiatan monopolistik.

---

<sup>49</sup> Mursal dan Suhadi, *Op.cit.*, H. 88.

Manusia memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak terkecuali dalam melakukan kontrak di pasar. Oleh sebab itu, pasar seharusnya menjadi cerminan dari berlakunya hukum penawaran dan permintaan yang direpresentasikan oleh harga, pasar tidak terdistorsi oleh tangan-tangan yang sengaja memperlmainkannya. Bagi smith bila setiap individu diperbolehkan mengejar kepentingannya sendiri tanpa ada campur tangan pemerintah, maka ia seakan-akan dibimbing oleh tangan yang tak tampak (*the invisible hand*), untuk mencapai yang terbaik bagi masyarakat.<sup>50</sup>

e. Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Prinsip tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran-ajaran islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan di adili secara personal di hari kiamat kelak. Tidak ada satu carapun bagi seseorang untuk melenyapkan perbuatan-perbuatan jahatnya kecuali dengan memohon ampunan Allah dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik (*amal-sholeh*). Islam sama sekali tidak mengenal konsep dosa warisan, (dan karena itu) tidak ada seorangpun atas kesalahan-kesalahan orang lain.

---

<sup>50</sup> Drs. Faisal Badroen, *Op.cit.*, h. 94.

Setiap individu memiliki hubungan langsung dengan Allah. Tidak ada perantara sama sekali. Nabi (SAW). Hanya seorang utusan (*rosul*) atau kendaraan untuk melewati petunjuk Allah yang di Wahyukan untuk kepentingan umat manusia. Ampunan harus diminta langsung dari Allah. Tidak ada seorangpun memiliki otoritas untuk meberikan keputusan atas nama-NYA. Setiap individu memiliki hak penuh untuk berkonsultasi dengan sumber-sumber islam *Al-Quran* dan *Al-Hadist* untuk kepentingan sendiri. Setiap orang dapat menggunakan hak ini, karena hal ini merupakan suatu landasan untuk melaksanakan tanggung jawabnya kepada Allah.<sup>51</sup>

### C. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

#### 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.

Secara Harfiah definisi kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerwodarminto ialah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Sedangkan secara istilah ialah sebagai berikut :

##### a. Menurut Perserikatan Bangsa - bangsa (PBB)

kesejahteraan adalah suatu keadaan sejahtera yang penuh, baik jasmaniah, rohaniah, maupun sosial. Pengertian tersebut kemudian

---

<sup>51</sup> Drs. Faisal Badroen, *op.cit.*, h.100-101.

disempurnakan sebagai suatu kegiatan yang terorganisasikan dengan tujuan untuk membantu penyesuaian timbal balik antara individu dengan lingkungan sosial mereka. Tujuan kesejahteraan sosial ini untuk memungkinkan individu atau kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyesuaian diri mereka terhadap pola - pola masyarakat, serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi - kondisi ekonomi dan sosial.

b. Menurut Walter A.

sosial adalah suatu sistem yang terorganisasikan dari pelayanan - pelayanan sosial dan lembaga yang bermaksud membantu individu - individu atau kelompok agar mencapai standar - standar kehidupan dan kesejahteraan yang memuaskan, serta hubungan perseorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuannya dan selaras dengan kebutuhan keluarga maupun masyarakat .

c. Menurut Undang – Undang

Pengertian kesejahteraan social dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 ayat (1) sebagai berikut  
kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak

dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>52</sup>

Pengertian lain tentang Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup masyarakat. Menurut Send dan Presmann dalam Rudy Badrudin kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan - pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, memberikan hak suaranya.

Menurut Suryanto *et.al* dan Susilowati *et.al*, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan *utilitas* nya pada tingkat batas tertentu dan konsisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan

---

<sup>52</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa* (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016),h.36

individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada pada situasi yang berbeda . kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.<sup>53</sup>

Menurut Sen dalam pressman, kesejahteraan tidak hanya mencakup tentang konsumsi tetapi juga tentang pengembangan potensi manusia karena ekonomi seharusnya lebih mengembangkan kemampuan yang melekat pada diri manusia dan memperbanyak opsi yang terbuka untuk manusia daripada banyak memproduksi barang dan jasa dalam rangka perdagangan bebas. Sen mengkritik pendapat mengenai ekonomi kesejahteraan yang hanya membahas tentang produksi barang dan jasa karena tindakan tersebut mementingkan diri sendiri sehingga dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik. Menurut Sen, kesejahteraan masyarakat tergantung pada hal-hal yang dapat masyarakat lakukan dengan baik. Kesejahteraan masyarakat akan maksimum apabila

---

<sup>53</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012), h.

masayarakat dapat membaca, makan, dan memberikan hak suaranya karena menghargai sistem politik (demokrasi).<sup>54</sup>

Menurut Arthur Dunham dalam Iqbal dan Toto kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas.<sup>55</sup>

Berdasarkan teori - teori kesejahteraan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya mulai dari, sandang, pangan dan papan, bertambahnya pendapatan serta ketersediaan fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya.

---

<sup>54</sup> *Ibid.* h. 153

<sup>55</sup> Iqbal Harori dan Toto Gunarto, "Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3, N0 2, Universitas Lampung, 2014), h.214



## 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Kolle dan Bintarto dalam iqbal Harori dan Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu :

- a. Pertama, dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan dan sebagainya.
- b. Kedua dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya
- c. Ketiga dengan melihat kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya serta dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral etika, keserasian, penyesuaian, dan sebagainya.<sup>56</sup>

Menurut todaro dan Stepen C. Smith, Kesejahteraan masyarakat menunjukan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan

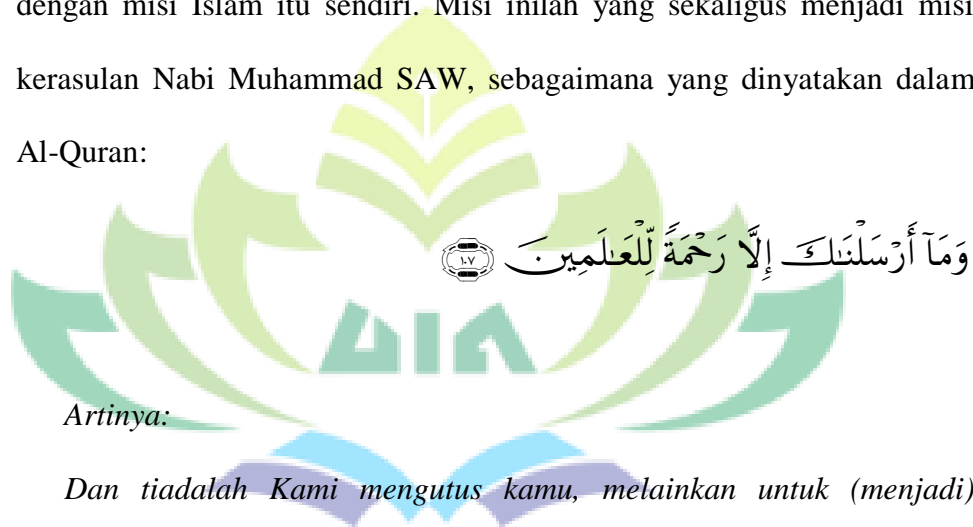
---

<sup>56</sup> *Ibid.h.* 215

- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai - nilai kemanusiaan,
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.<sup>57</sup>

### 3. Konsep Islam Tentang Kesejahteraan Masyarakat

Sejahtera dalam Islam berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertian ini dapat difahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Quran:



*Artinya:*

*Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Q.S.Al anbiya' 107)*

Dilihat dari segi kandungan Al-Quran, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial, Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia. Kesejahteraan dalam Islam adalah pilar

---

<sup>57</sup> Rudy Badrudin, *Loc. Cit.*

terpenting dalam keyakinan seorang muslim adalah kepercayaan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT. Ia tidak tunduk kepada siapapun kecuali kepada Allah. Islam mengakui pandangan universal bahwa kebebasan individu merupakan bagian dari kesejahteraan yang sangat tinggi. Menyangkut masalah kesejahteraan individu dalam kaitanya dengan masyarakat.

Dalam pandangan islam, masyarakat dikatakan sejahtera bila memenuhi 2 kriteria, yaitu:

1. Terpenuhi kebutuhan pokok, setiap individu rakyat, baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan.
2. Terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal dan kehormatan manusia.

Kemudian ayat yang berkenaan dengan kesejahteraan adakah sebagai berikut, namun perlu diingat bahwa luasnya definisi kesejahteraan dan banyaknya ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka pencantuman ayat Al-Quran tentang kesejahteraan akan dibatasi lebih kepada aspek ekonomi. Demikian pula ayat-ayat Al-Quran yang terkait secara langsung dengan konsep kesejahteraan dibatasi pada usaha atau bekerja. Dasar hukum atau ayat Al-Quran yang dipilih adalah Al-Quran surat Al-Qashash ayat 77 Allah SWT menerangkan tentang kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi:

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Al-Qashash ayat 77)*

Ekonomi Islam bertujuan mewujudkan tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan memaksimalkan kesejahteraan manusia (falah). Falah berarti terpenuhinya kebutuhan individu masyarakat dengan tidak mengabaikan keseimbangan makro ekonomi (kepentingan sosial), keseimbangan ekologi dan tetap memperhatikan norma-norma.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dimulai dengan Islam, yaitu penyerahan diri seutuhnya kepada Allah SWT. Agama Islam memberikan kemaslahatan yang besar karena dipegang oleh orang yang amanah. Selain itu Islam juga mengajarkan tentang konsep berbagi, membagi nikmat, membagi kebahagiaan, dan ketenangan tidak hanya untuk individu namun untuk seluruh umat muslim. Kesejahteraan yang

sejalan dengan misi Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, diwujudkan melalui bekerja keras untuk pemenuhan kebutuhan dasar. Pemenuhan kebutuhan tersebut wajib dilakukan untuk meraih kesejahteraan setiap individu (perorangan). Dalam masyarakat dan dalam suatu negara.

Begitupun kesejahteraan menurut syari'ah tidak selalu diwujudkan hanya dalam memaksimalkan pemenuhan kebutuhan materi saja. Akan tetapi menuntut pemenuhan aspek materi dan spiritual dengan cara yang seimbang. Islam tidak mengakui pemisahan antara keduanya. Oleh karena itu tujuan agama Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia. Baik didunia maupun di akherat.<sup>58</sup>

Islam menekankan kenyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial, dan karena itu dia dapat mengembangkan kepribadianya hanya dalam masyarakat. Orang Islam diperintahkan sholat lima kali dalam sehari tetapi juga diberitahu melaksanakan perdagangan (perniagaan) mereka dan berdagang setelah sholat. Bagi orang yang sholat tetapi tidak berbuat apa apa untuk nafkahnya, tidak akan dapat menumbuhkan apa-apa untuk mengembangkan kepribadianya maupun kebikan sosialnya.

Islam bahkan lebih luas dari itu, islam mendorong umatnya untuk dapat memperoleh penguasaan atas seluruh alam, sebab menurut Al-Quran, semua sumber daya di surga dan di bumi telah diciptakan untuk

---

<sup>58</sup> Aliyah Farwah, "Faktor Sosial Terhadap Kesejahteraan Islami Keluarga Musli di Kota Surabaya" *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Tahun XXIII No. (2Agustus 2013), h. 155.

kemakmuran manusia, dari sini seseorang bisa menyimpulkan bahwa tujuan tertinggi adalah pencapaian tujuan ekonomi dari masyarakat muslim karena hal ini akan menjadi manifestasi terus menerus untuk digunakan. Melalui penelitian dan pengembangan dibidang teknologi dan sumber daya sumber daya yang diciptakan Allah SWT untuk pelayanan dan perbaikan kemanusiaan. Membantu dalam seluruh objek dari ciptaan mereka. Islam telah melarang untuk meminta-minta dan menghimbau orang islam untuk mendapatkan mata pencaharian dengan bekerja. Dari pendapatan ini orang boleh menyimpulkan atau menduga bahwa salah satu tujuan masyarakat islam adalah untuk menciptakan lingkungan ekonomi kepada mereka yang mau dan bisa mencari pekerjaan serta memperoleh pekerjaan menurut kemampuan mereka. Jika ini tidak terpenuhi maka masyarakat islam tidak bisa berhasil, bahkan dalam tujuan rohaninya.<sup>59</sup>

Konsep Ekonomi Islam mewajibkan manusia untuk bekerja keras dalam rangka pemenuhan kebutuhan baik secara lahiriah dan batiniah, termasuk untuk pemenuhan khususnya kebutuhan ekonomi agar terciptanya peningkatan kesejahteraan. Seperti yang telah diterangkan oleh Allah Swt dalam Surat Al-Jumu'ah [62] ayat 10:

---

<sup>59</sup> Veithzal Rivai, Andi Bukhori, *Islamic Economics: Ekonomi Syari'ah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (jakarta, PT Bumi Angkasa, 2009) h. 115.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهُ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya:*

*Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Jumu'ah : 10)*

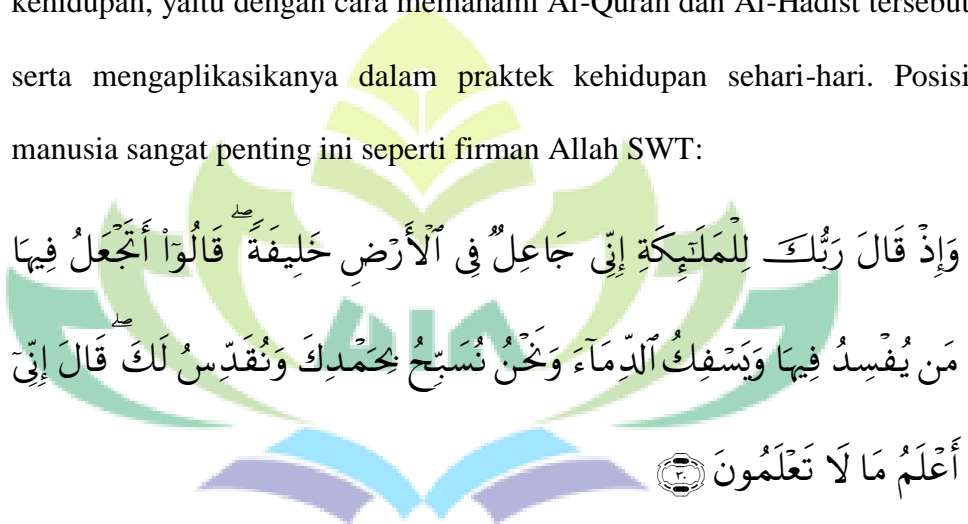
Begitupun Rasulullah SAW telah memuji orang yang memakan rezeki hasil usahanya sendiri, melalui sabda beliau yang artinya: *telah cerita ibrohim bin musa, telah cerita kepadaku 'isa bin yunus dari tsaur dari kholid bin ma'dan dari miqdam r.a, dari rosulullah saw beliau bersabda: tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan itu lebih baik dari pada mengkonsumsi makanan yang diperoleh dari hasil kerja sendiri, sebab nabiullah daud, memakan makanan dari hasil kerjanya. (HR. Bukhori).*

#### **4. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat Dalam Islam**

Dalam konsep Islam, terdapat satu titik awal yang harus kita perhatikan, yaitu Ekonomi Islam sesungguhnya bermuara pada aqidah islam, yang bersumber dari syariatnya. Syariat tersebut merupakan hukum atau ketetapan-ketetapan Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist. Menurut M. Umer Chapra, ekonomi islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu merealisasi kebahagiaan manusia melalui

alokasi, dan distribusi sumber daya yang terbatas pada koridor yang mengacu pada ajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidaksinambungan lingkungan.

Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah organisasi untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana ia berada.<sup>60</sup> Sistem ekonomi islam lebih bertujuan untuk menciptakan keadaan yang lebih baik bagi umat manusia dalam kehidupan, yaitu dengan cara memahami Al-Quran dan Al-Hadist tersebut serta mengaplikasikannya dalam praktek kehidupan sehari-hari. Posisi manusia sangat penting ini seperti firman Allah SWT:



وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۚ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٠﴾

*Artinya:*

*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan*

---

<sup>60</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004). H. 137.



*menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"(QS. Al-Baqarah: 30)<sup>61</sup>*

Dan yang di tunjuk sebagai khalifah di atas bumi ini adalah manusia yang di beri hak untuk mengelola isi bumi ini, dengan begitu manusia di beri mandat oleh Allah SWT untuk mengelola isi bumi dan juga untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah di lakukan seperti nantiya di hadapat Allah SWT.<sup>62</sup>

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan karya - karya ilmiah terdahulu dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Artinya pengambilan dan pencantuman hasil dari penelitian karya ilmiah terdahulu dalam skripsi ini didasarkan pada kemiripan tema, kata kunci, serta ditinjau dari dasar teori atau hasil - hasil penelitiannya. Serta disertai penjelasan tentang kontribusi yang akan diberikan oleh peneliti dalam membahas tema tersebut. Dengan demikian peneliti dapat menegaskan posisinya secara signifikan dalam mengembangkan pokok bahasan yang akan diteliti.

Andi mapisangka (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat, (study pada PT. Batamindo Investmen Cakrawala, Riau)” memaparkan bahwa Indikator

---

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemah* (Bandung CV. Penerbit DIPONOGORO, 2010). h. 6.

<sup>62</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2015),h. 226-230.

kesejahteraan hidup yang digunakan ialah berlangsung pada kesehatan, pendidikan, dan kegiatan ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan: Tujuan tanggung jawab social perusahaan, masalah sosial perusahaan, dan program hubungan perusahaan PT.BIC berpengaruh positif terhadap kesejahteraan sosial.<sup>63</sup>

Rismansyah dan Yusrizal (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat PT. Pusri Palembang” memaparkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian terjadi pengaruh kuat antara Implementasi CSR dengan Kesejahteraan Masyarakat. Yaitu uji hipotesis nilai t hitung > ttabel jadi H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Implementasi CSR dengan Kesejahteraan Masyarakat.<sup>64</sup>

M Iqbal Harori dan Toto Gunarto (2014) dalam karya iliahnya yang berjudul “Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program CSR PTPN 7 Unit Usaha Beringin terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lubai Berdasarkan hasil penelitian

---

<sup>63</sup> Andi Mapisangka “Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Batamindo Investmen Cakrawala, Riau)” JESP, Vol. 1 No.1 (2009), H. 1-9

<sup>64</sup> Rimansyah dan Yusrizal “Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat PT. Pusri Palembang” *Jurnal Wahana Ekonomika*, Vol.10, No.3. (2013) H. 1-13

menunjukkan bahwa program CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar kantor PTPN 7.<sup>65</sup>

Silvania Mira Vegawati, Srikandi Kumadji dan Dahlan Fanani. (2015) dalam karya ilmiah nya “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Citra Perusahaan (Survey Pada Warga Di Desa Sidodadi, Kabupaten Malang)” Hasil pada analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada keenam variabel memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Citra Perusahaan baik secara bersamaan maupun secara parsial. Variabel Employee Support berpengaruh dominan terhadap Citra perusahaan.<sup>66</sup>

Dwi Gemina (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* PT. Aneka Tambang Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kecamatan, Nanggung, Kabupaten Bogor” Hasil penelitian program corporate social responsibility. PT Aneka Tambang pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, kenaikan keinginan dan kebutuhan dasar manusia serta keamanan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Secara parsial pendidikan,

---

<sup>65</sup> M Iqbal Harori Dan Toto Gunarto, “Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. JEP Vol. 3 N0 2 Universitas Lampung (2015). H. 1-15

<sup>66</sup> Silvania Mira Vegawati, Srikandi Kumadji dan Dahlan Fanani, ” *Jurnal Ilmu Administrasi*,

lingkungan dan keselamatan berpengaruh terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.<sup>67</sup>

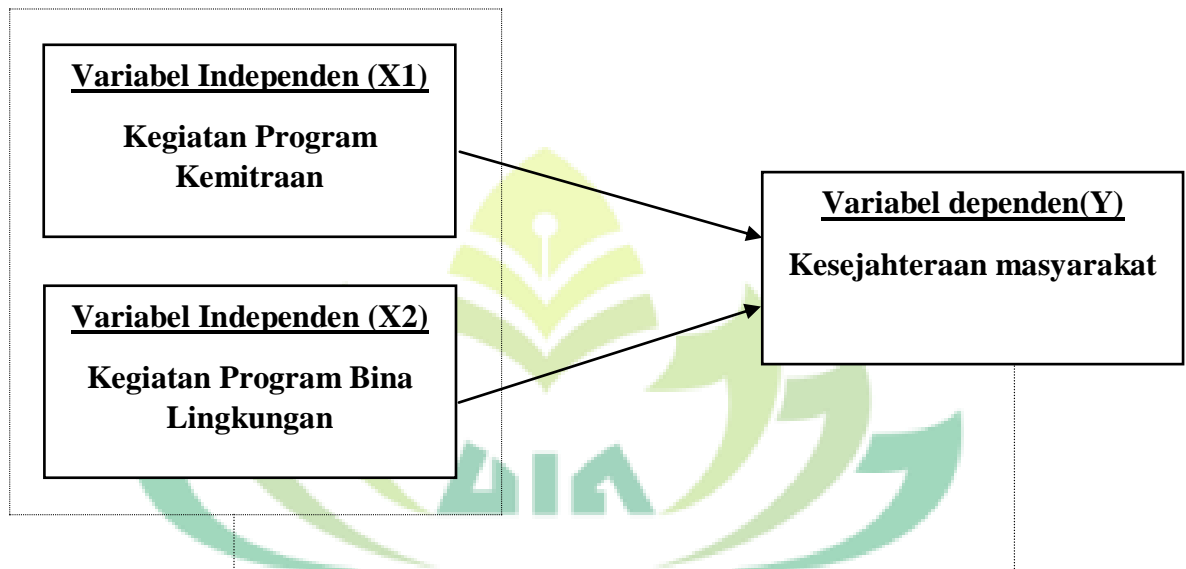
Dari penelitian - penelitian terdahulu tersebut beberapa karya pembahasan masalah CSR di atas sangat penting dijadikan pendukung dalam dalam skripsi ini sehingga dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pembahasan dalam penelitian sebelumnya membahas masalah implementasi CSR terhadap citra perusahaan atau terhadap persepsi masyarakat dengan variabel penelitian *community support, diversity, environtment, employee support, operational dan product* dan penelitian yang dilakukan oleh Andi Mapisangka, tentang implementasi CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat sekitar PT. BIC, Riau dengan variabel indikator, *Corporate Social Responsibility goal (X1), Corporate social issue (X2) dan Corporate relation program (X3)*, sedangkan pembahasan dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator PKBL pada perusahaan tepung tapioka yaitu CV. Semangat Jaya, Pesawaran serta dikaji atau dianalisis dalam perspektif ekonomi islam, sesuai dengan kajian ilmu dari program studi penulis.

---

<sup>67</sup> Dwi Gemina Pengaruh Program Corporate Social Responsibility PT. Aneka Tambang Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kecamatan, Nanggung, Kabupaten Bogor”. *Jurnal Visionida*, Volume 1 No.1, prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi ,Universitas Djuanda (2015). h. 1-10

### E. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir mengenai pengaruh kegiatan tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar lingkungan perusahaan. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah 2017

**Gambar 2.1.**

Kerangka Berfikir

Keterangan:

..... = Uji F/Simultan  
—————→ = Uji T/Parsial

Pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang saat ini menjadi isu hangat belakangan ini, karena banyak investor yang mulai peduli terhadap lingkungan. Suatu kegiatan yang dilakukan dengan baik, tentu memiliki pengaruh yang baik pula terhadap dampak akibat suatu kegiatan yang dilakukan. Respon positif yang diberikan oleh pemegang kepentingan berupa kepercayaan dan diterimanya produk barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sebuah sarana komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder* dan *shareholder* melalui informasi yang bersifat finansial maupun non-finansial. Informasi finansial ini berupa informasi laba yang diperoleh, sedangkan informasi nonfinansial adalah pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Peneliti akan mencoba mengungkap bagaimana pengaruh kegiatan tanggung jawab sosial yang terlaksana terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan pemaparan tersebut. Maka hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**Ho1:** Program kemitraan *Corporate Social Responsibility* (CSR) CV.

Semangat Jaya Pesawaran tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

**Ha1:** Program kemitraan *Corporate Social Responsibility* (CSR) CV.

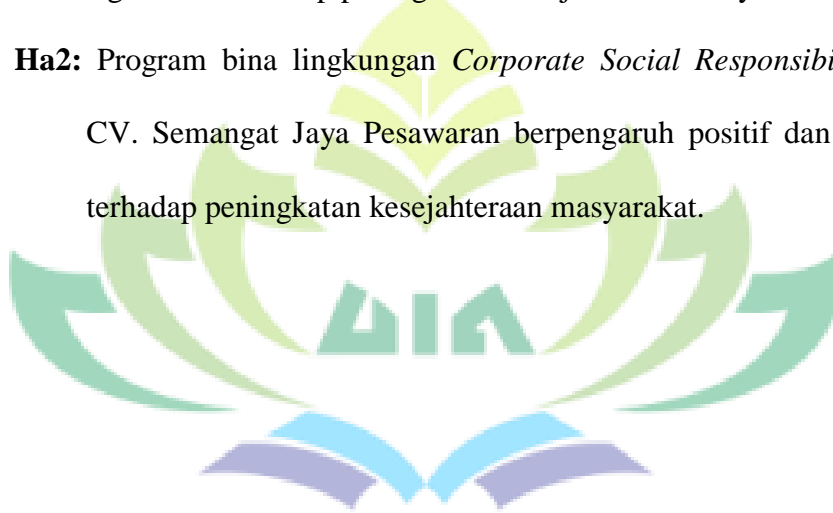
Semangat Jaya Pesawaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Ho2:** Program bina lingkungan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CV. Semangat Jaya Pesawaran tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

**Ha2:** Program bina lingkungan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CV. Semangat Jaya Pesawaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>68</sup>

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga atau organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

---

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 13.



Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan atau meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam skripsi ini digolongkan menjadi 2 kelompok yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data primer. dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu dari wawancara ataupun pengisian kuesioner masyarakat yang menerima bantuan dari CV. Semangat Jaya.

### **2. Data Sekunder**

Data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.<sup>69</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku, Al-Quran, artikel, peraturan perundang-undangan, yang berhubungan dengan

---

<sup>69</sup> *Ibid.* h., 402

permasalahan penelitian *Corporate Social Responsibility*, serta dokumentasi perusahaan atau data terkait Program kemitraan bina lingkungan (PKBL) dari CV. Semangat Jaya.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua elemen dalam objek penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus.<sup>70</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bangun Sari yang mendapatkan dampak dalam program tanggung jawab sosial perusahaan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sample apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *sampel jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>71</sup> Adapun kriteria sampel yang diambil adalah masyarakat yang terkena dampak langsung dari program kemitraan bina lingkungan pada CV. Semangat Jaya Pesawaran. sehingga ditetapkan sampel 50 orang sampel yang akan di observasi.

---

<sup>70</sup> Drs. Imam Syafe'i, M.Ag. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012, Edisi Kedua). h. 173.

<sup>71</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, h. 122.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Yaitu suatu penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang kongkrit.

Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

##### **1. Dokumentasi**

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, dan dapat juga berbentuk file di serfer. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>72</sup> Data-data yang diperoleh dari objek penelitian.

##### **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data primer dari para pihak yang dijadikan informan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu Pedoman Wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi pokok-pokok pertanyaan terbuka untuk diajukan kepada para informan penelitian.

##### **3. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke locus dan obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis obyek penelitian.

---

<sup>72</sup> Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta, Kencana, 2011), h.141.

#### **4. Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

#### **E. Uji Variabel Penelitian Dan Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel dependen yaitu tanggung jawab sosial perusahaan. Variabel yang kedua merupakan variabel independen yaitu kesejahteraan masyarakat.

##### **1. Variabel Penelitian**

###### **a. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan.

###### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat.

## 2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	INDIKATOR
<b>1. KEMITRAAN (X1)</b> Program kemitraan merupakan pemberian bantuan pinjaman bergulir untuk modal kerja, maupun pendanaan untuk pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK). <sup>73</sup>	a. Pinjaman modal b. Pembinaan c. Pendampingan
<b>2. PROGRAM BINA LINGKUNGAN (X2)</b> Merupakan program penyaluran program yang berbentuk bantuan sosial masyarakat yang di gunakan untuk membangun berbagai sarana meliputi: bantuan pembangunan, pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, dan bencana alam. <sup>74</sup>	a. Kesehatan b. Pendidikan c. Keagamaan d. Pembangunan e. Pelestarian alam f. Bencana alam
<b>3. Kesejahteraan Masyarakat (Y)</b> Menurut Kolle dan Bintarto dalam M. iqbal Harori Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu : Pertama, dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan Kedua dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, Ketiga dengan melihat kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya. <sup>75</sup>	a. Pendidikan b. Kesehatan c. Perekonomian

<sup>73</sup> Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER -07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Miik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1pasal (1) Th 2015.

<sup>74</sup> Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER -07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Miik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) dan (5) Tahun 2015.

<sup>75</sup> Iqbal Harori dan Toto Gunarto, "Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahtraan Masyarakat,". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3, N0 2, Universitas Lampung, 2014), h.214

## **F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (*terikat*) dengan satu atau lebih variabel independen (*bebas*). Yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan kepada nilai variabel independen yang diketahui. Sebelum melakukan analisis ini, untuk mendapatkan nilai yang baik, maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data yang digunakan. Metode pengujian analisis dibantu dengan menggunakan program komputer statistik SPSS 22.

### **1. Uji Analisis Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Selanjutnya penelitian menentukan validitas dengan menggunakan program SPSS 22 merupakan program yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing indikator penelitian valid atau tidak, dilihat dari tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated item-*

*total Correlation* dengan perhitungan *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka dapat disimpulkan indikator valid.<sup>76</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. pengukuran reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* akan menghasilkan nilai *Alpha* dalam sekali 0-1, yang dapat dikelompokkan dalam kelas.

### **2. Pengukuran Variabel**

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan tanggapan dari responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan adalah dengan menggunakan Skala *Likert*.

Menurut Sugiyono Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Dalam penelitian fenomenasosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item *instrument* yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban

---

<sup>76</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011), h. 52-53.

setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai Gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju (SS) : 5 skor
- b. Setuju (S) : 4 skor
- c. Netral (N) : 3 skor
- d. Tidak Setuju (TS) : 2 skor
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 skor

### **3. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari hasil uji pengaruh implementasi atau pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dilakukan terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **4. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika



mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikansinya  $> 0,05$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

## 5. Uji Regresi Linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (tanggung jawab sosial perusahaan)

$X$  = Variabel independen (kesejahteraan masyarakat)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## 6. Uji multikolinearitas.

Merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/prngaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi antar variabel bebas ( $r$ ). Multikolenialitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 10. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 10 ( $r < 10$ ). Dengan cara lain untuk menentukan multikolinearitas, yaitu dengan :

- a. Nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang di benarkan secara statistik ( $a$ ).
- b. Nilai variance inflation factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

## 7. Uji $R^2$ (uji koefisien determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi. Atau variabel bebas baik  $X_1$  maupun  $X_2$  mampu menerangkan variabel  $Y$  sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varians bebas persamaan regresi baik  $X_1$  maupun  $X_2$ .

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara pengaruh bina lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengujian data test regresi linear sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS 22.

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji model penelitian dengan F-test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

### b. Uji t (parsial)

Uji signifikan Parsial atau individu adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Adapun hipotesis nol ( $H_0$ ) yang ingin diuji adalah suatu tolak ukur ( $b_i$ ) sama dengan nol:

1).  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh *tanggung jawab sosial perusahaan* terhadap kesejahteraan masyarakat.

2).  $H_1 : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat *tanggung jawab sosial perusahaan* terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di CV. Semangat Jaya. Pesawaran yang beralamatkan di Desa Bangun Sari Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran. Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang objek penelitian dalam skripsi ini mulai dari sejarah, visi, misi dan lain sebagainya serta pembahasan dari hasil penelitian penulis yang akan dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Sejarah CV. Semangat Jaya.**

CV. Semangat Jaya yang beralamat di desa bangunsari kecamatan Negerikaton kabupaten Pesawaran. Keberhasilan dari CV. Semangat Jaya ini tidak terlepas dari perjuangan dan kerja keras pemilik pemilim perusahaan sekaligus selaku pemimpin perusahaan yaitu bapak supar. Di Desa inilah beliau mulai membangun bisnis nya sejak 18 tahun yang lalu dan beliau belajar membuat pengelolaan ubi kayu menjadi tepung tapioka.<sup>77</sup> Pada awal memulai bisnis, bapak supar sempat terkendala pada modal sehingga beliau mencari pinjaman ke BRI pada tahun 1999 sebanyak Rp. 5 juta. Meskipun tak lulus Sekolah Dasar, beliau memiliki target dalam memproduksi tepung tapioka

---

<sup>77</sup> Supar, Wawancara Dengan Pemilik Perusahaan, Mengenai Sejarah CV. Semangat Jaya, Bangun Sari, 2017

sebanyak 70 ton hingga 100 ton per hari dan untuk bahan baku ubi kayu, bapak supar memiliki perkebunan ubi kayu seluas 10 hektare.<sup>78</sup>

Guna memproduksi puluhan ton ubi kayu itu, beliau di bantu puluhan buruh, mesin penggerak dan dengan beberapa traktor yang di gunakan untuk mengeringkan limbah. Sebuah pabrik juga telah siap mengolah tepung tapioka. Sekarang mendapat pinjaman BRI sebesar Rp. 5 miliar untuk keberlangsungan usaha nya tersebut. keberhasilan bapak supar dalam membangun CV. Semangat Jaya ini tidak terlepas dari dukungan keluarga dan orang sekitar.

Alhasil pabrik tersebut tidak hanya menjadi tumpuan keluarga tetapi juga puluhan petani ubi kayu di desa itu. Dari jerih payah beliau, sekarang ini bapak supar memiliki lebih dari 100 karyawan tetap dan harian. Atas kerja kerasnya ini, beliau mendapat penghargaan dari menteri ESDM Jero Wacik karena berhasil mengolah hasil limbah bi kayu.<sup>79</sup> Penghargaan dari bapak menteri karena mengolah limbah ubi kayu menjadi biogas. Dan kini, perusahaan Bapak Supar telah membuat badan hukum CV untuk menjalankan bisnisnya seiring dengan berjalan nya waktu, dengan kerja keras yang tiada henti serta perkembangan teknologi yang semakin canggih, membuat CV. Semangat Jaya dapat bertahan sampai sekarang dengan menciptakan tepung berkualitas baik.

---

<sup>78</sup> *Ibid.*

<sup>79</sup> *Ibid.*

## **2. Visi dan Misi CV. Semangat Jaya.**

### **a. Visi.**

Visi dari CV Semangat jaya Pesawaran yaitu “Menjadi produsen tepung tapioka terbaik”.

### **b. Misi.**

- 1) Menciptakan lapangan kerja bagi lingkungan sekitar.
- 2) Memanfaatkan hasil cocok tanam petani agar menjadi produk yang bernilai lebih.
- 3) Merubah perekonomian keluarga agar lebih baik.
- 4) Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.<sup>80</sup>

## **3. Struktur Organisasi CV. Semnagat Jaya.**

Karena CV. Semanagat Jaya merupakan perusahaan yang masih berbentuk CV atau perorangan, oleh karena itu struktur organisasinya pun masih bersifat sederhana. Terdiri dari direktur, wakil direktur, operator, bagian produksi, dan kasir. Struktur organisasi ini juga merangkap dalam kegiatan PKBL atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan CV. Semangat jaya. Berikut merupakan struktur organisasi CV. Semangat Jaya Desa Bangunsari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran.

---

<sup>80</sup> *Ibid.*

**a. Struktur Organisasi Perusahaan.**

Direktur	: Bapak supar
Wakil Direktur	: Sundari
Operator	:1. Anisa. 2. Rofa.
Asisten Perusahaan	:1. Salim 2. Heri 3. Rofik.
Bangian Produksi	: 67 Karyawan CV. Semangat Jaya.
Kasir	: 1. Sundari. 2. Rofa.

**b. Struktur Organisasi PKBL.**

Manajer	: Sundari.
Ketua Pelaksana Bidang CSR Kemitraan	: Rofa.
Ketua Pelaksana Bidang CSR Bina Lingkungan	: Anisa.
Survey/Lapangan	: Salim.

**4. Sejarah CSR Program Kemitraan dan Bina Lingkungan CV. Semangat Jaya**

*Corporate social responsibility* (CSR) sudah menjadi bagian dari investasi sebuah perusahaan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar. Tidak banyak perusahaan swasta (BUMS) melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagai jembatan penghubung perusahaan dengan masyarakat sekitar. Pak supar selaku

direktur perusahaan yang notabennya asli dari Desa Bangun Sari, walaupun dengan keterbatasan pendidikan yang ia miliki ia menginginkan agar keberadaan perusahaan nya sedikit banyak dapat membantu perekonomian atau kesejahteraan masyarakat sekitar industri khususnya masyarakat Desa Bangun Sari, Pesawaran. Melihat kondisi masyarakat sekitar industri dengan berbagai macam masalah terutama dalam segi finansial, maka mulai tahun 2010 CV. Semangat Jaya membuat kebijakan yaitu pengimplementasian program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang terfokus kepada masyarakat Desa Bangun Sari, Pesawaran selaku tempat perusahaan berdiri, agar dapat sedikit banyaknya membantu perekonomian atau kesejahteraan masyarakat sekitar industri dan juga untuk sarana atau jembatan yang kokoh sebagai penghubung perusahaan dan masyarakat.

**5. Visi Corporate Social Responsibility (CSR) Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan CV. Semangat Jaya.**

Menjadi pelopor dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan swasta di Indonesia.

**6. Misi Corporate Social Responsibility (CSR) Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan CV. Semangat Jaya.**

- a. Mengambil peran aktif dalam meningkatkan kualitas hidup dalam kehidupan masyarakat.
- b. Mengambil peran aktif dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berpendidikan dan cerdas melalui bantuan pendidikan.



## **7. *Standar Operating Procedure (SOP) Kegiatan Pogram Kemitraan dan Bina Lingkungan CV. Semangat Jaya***

Dalam pelaksanaan sebuah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), CV. Semangat Jaya, tentu melalui beberapa proses atau tahapan dari awal sampai terlaksananya sebuah kegiatan. Program bantuan yang diberikan CV. Semangat Jaya dapat bersifat aktif dan proaktif. Program yang bersifat aktif disini berarti CV. Semangat Jaya secara aktif mencari calon penerima bantuan berdasarkan data dari desa.

Pada program aktif pengajuan program CSR dengan cara datang ke kantor CV. Semangat Jaya dan mengisi formulir pengajuan program CSR kepada ketua pelaksana untuk mendapatkan persetujuan dari manajer selanjutnya formulir yang masuk akan dicatat dan dilakukan evaluasi selengkapannya oleh ketua pelaksana dan manajer mengenai program yang di ajukan apakah termasuk perogram kemitraan atau program bina lingkungan. Pada umumnya informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial (CSR) didapat dari masyarakat, atau melihat spanduk di depan perusahaan CV. Semangat Jaya. Data formulir yang telah dicatat dan dievaluasi memiliki indikator - indikator yang harus dipenuhi. Petugas survey akan melakukan survey ketempat calon penerima bantuan jika kelayakan dan data yang tercantum sesuai sehingga akan ada team khusus survey yang akan

turun ke lapangan dan memberikan evaluasi. Penilaian evaluasi akan diumumkan melalui telepon atau pihak survey datang langsung ke kediaman yang bersangkutan.

Selanjutnya Manajer akan memberikan persetujuan untuk pengucuran dana terhadap program yang akan dilaksanakan. Setelah dana keluar baru ketua pelaksana dapat melaksanakan bantuannya kepada penerima bantuan.

#### **8. Sumber Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)**

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) juga memiliki peran yang strategis sebagai penunjang perekonomian masyarakat, dan turut membantu pengembangan usaha Kecil.

Sumber pendanaan program Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) CV. Semangat Jaya adalah sebagai berikut :

- 1) Penyisihan laba setelah pajak 2%
- 2) Jasa administrasi pinjaman.

#### **9. Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Tanggung Jawab Sosial yang sudah di jalankan oleh CV Semangat Jaya:**

- a. CV. Semangat Jaya, Pesawaran, mencairkan dana kemitraan untuk modal pertanian dan pengembangan usaha mikro kecil kepada mitra binaan yang, yang tersebar di desa Bangun Sari, dengan besaran pemberian modal sebesar 2.500.000 - 20.000.000 per mitra binaan Sebesar Rp. 119.000.000

- b. Bantuan CV. Semangat Jaya terhadap pendidikan, yaitu Bantuan dana untuk siswa kurang mampu dan siswa berprestasi tingkatan SD sampai SMA di Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran.
- c. Bantuan CV. Semangat Jaya, terhadap Kesehatan yaitu bantuan pemberian perlengkapan bayi dan susu formula kepada puskesmas di Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran.
- d. Bantuan CV. Semangat Jaya terhadap peduli pembangunan ialah dengan pemberian bantuan prasarana masjid berupa perlengkapan sound Masjid Nurul Iman dan masjid Ahlis Dinaka dan Pembangunan jembatan di area persawahan Dusun 05 di Desa Bangun Sari.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Data Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil wawancara serta kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yang diteliti maka didapatkan hasil berikut

**Tabel 4.1**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki – laki	32	64%
2.	Perempuan	18	36 %
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Diolah Responden.*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin anggota yang mengikuti program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL)CV. Semangat Jaya, Pesawaran sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin laki - laki berjumlah 32 orang atau sebesar 64% dan yang berjenis kelamin perempuan ialah sebanyak 18 orang atau sebesar 36%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Kemitraan dan Bina Lingkungan yang menjadi responden dalam penelitian ini ialah anggota yang berjenis laki-laki.

**Tabel 4.2**  
**Data Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
<30	12	24%
30-40	26	52%
40>	12	24%
Jumlah	50	100%

*Sumber : Data Diolah Responden.*

berdasarkan usia, responden dengan usia  $< 30$  tahun sebanyak 12 orang atau 24%, usia 30-40 tahun sebanyak 26 orang atau 52% serta usia  $>40$  tahun sebanyak 12 orang atau 24%.

## **2. Hasil Analisis Data**

Penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, Analisis Regresi linier sederhana, uji determinasi, dan uji T. untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti. Jawaban dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dimana terdiri dari 8 pernyataan tentang program CSR berupa kemitraan bina lingkungan dan 5 pernyataan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **a. Hasil Uji Validitas Data**

Adapun hasil uji menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 16 diperoleh hasil terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel peningkatan kesejahteraan, program keitraan dan bina lingkungan.

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah *bivariate pearson* (produk momen pearson) dengan taraf signifikasi 0,05 dilakukan dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya. Kemudian nilai korelasi ( $r$  hitung) yang telah diperoleh dbandingkan dengan nilai korelasi pada tabel ( $r$  tabel). Jika nilai  $r$

hitung lebih besar dari  $r$  tabel artinya variabel dapat dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, diketahui  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan uji dua arah dan jumlah data  $(N) = 50$  atau  $df = N - 2 = 48$  Maka didapat  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,284. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat hasil dari uji validitas kedua variabel tersebut ialah sebagai berikut.

**Tabel 4.3**

**Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Program CSR Kemitraan (X1)	P1	0,341	0,284	Valid
	P2	0,718	0,284	Valid
	P3	0,701	0,284	Valid
Program CSR Bina Lingkungan (X2)	P4	0,644	0,284	Valid
	P5	0,737	0,284	Valid
	P6	0,636	0,284	Valid
	P7	0,631	0,284	Valid
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	P8	0,289	0,284	Valid
	P9	0,444	0,284	Valid
	P10	0,625	0,284	Valid
	P11	0,584	0,284	Valid
	P12	0,689	0,284	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah 2017*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dari hasil pengolahan data uji validitas diperoleh hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel dinyatakan valid.

**b. Hasil Uji Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian konsisten atau

tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Alpha* lebih besar dari 0,284, Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik alpha cronbach. Adapun perhitungan tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program Kemitraan (X1)	0,727	Reliabel
Program Bina Lingkungan (X2)	0.827	Reliabel
Peningkatan kesejahteraan (Y)	0,743	Reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah 2017*

Dari hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien Cronbach Alpha ketiga variabel di atas (X1,X2,Y) sebesar > 0,284 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan baik dari variabel dependen maupun variabel independen adalah reliabel atau dapat dipercaya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi

normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikansinya  $> 0,05$  maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

Sampel	Nilai Kolmogorov Smirnov	Signifikansi
50	0,05	0,146

*Sumber : Data primer yang diolah 2017*

Berdasarkan hasil pada table 4.5 diatas maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikasi sebesar  $0,146 > 0,05$  sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### **b. Uji multikolinearitas.**

Merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat asosisasi (keeratan) hubungan/prngaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi antar variabel bebas ( $r$ ). Multikolenialitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 10. Dikatakan tidak terjadi multikolinelitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 10 .



**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolenialitas**

Variabel	Vif	Tolerance
KEMITRAAN	0,999	1,001
BINA LINGKUNGAN	0,999	1,001

*sumber : Data primer yang diolah 2017*

Analisis output:

Melihat besaran koefisien korelasi antar variabel bebas, terlihat koefisien korelasi antar variabel bebas sebesar 1,001 jauh di bawah 10 disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi multikolenialitas.

#### **4. Uji hipotesis.**

##### **a. Analisis regresi linier berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang

digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (tanggung jawab sosial perusahaan)

$X$  = Variabel independen (kesejahteraan masyarakat)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

**Tabel.4.7**

**Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda dan Persamaan Regresi**

Variabel	Prediksi	B	T Hitung	Signifikasi	Keterangan
(Constant)		2,206	4,507	0,000	
Kesejahteraan (Y)					
Kemitraan (X1)	+	0,154	2,232	0,025	Ha1 Diterima
Bina Lingkungan (X2)	+	0,406	4,885	0,000	Ha2 Diterima
<b>R. Square = 0,389</b> <b>Adjusted R = 0,363</b> <b>F Hitung = 14,973</b>					

*Sumber : Data primer yang diolah 2017*

dasarkan regresi pada tabel 4.7, persamaan regresi yang di dapatkan dari hasil perhitungan adalah :

$$Y = 2,206 + 0,154 X_1 + 0,406 X_2$$

Berdasarkan tabel regresi diatas maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar menyatakan bahwa jika variabel independen nilai nya 0,00 maka keputusan faktor yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan adalah sebesar 2,206
- b) Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukan bahwa variabel program kemitraan mempunyai arah regresi positif dengan peningkatan kesejahteraan yaitu  $B = 0,154$  yang berarti bahwa nilai variabel program kemitraan mengalami peningkatan 1% maka peningkatan kesejahteraan akan meningkat 15,4%.
- c) Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukan bahwa variabel program bina lingkungan mempunyai arah regresi positif dan signifikan dengan peningkatan kesejahteraan yaitu  $B = 0,406$  yang berarti bahwa nilai variabel program bina lingkungan mengalami peningkatan 1% maka peningkatan kesejahteraan akan meningkat 40,6%.

#### **b. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan keterangan semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan pada tabel 4.7 diperoleh angka *R Square* sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu program kemitraan (X1) dan

bina lingkungan (X2) terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 38,9%. Atau variasi bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 38,9% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya ( $100\% - 38,9\%$ ) ialah 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**c. Uji F (Simultan)**

Uji model penelitian dengan F hasil digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

dasarkan tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung adalah  $14,973 > F$  table 3,19, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ .

**d. Uji t (Parsial)**

Uji  $t$  dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh secara individual variabel independen (Program CSR) dalam menerangkan variabel dependen (Peningkatan Kesejahteraan). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan dan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka dapat diterima hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ), yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (*df*)  $n-k-1$  atau  $50-1-1=48$  dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,01174. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Program CSR terhadap Peningkatan kesejahteraan pada tabel 4.7 diperoleh bahwa

#### **1) Pengujian hipotesis pertama.**

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,025 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,322 > 2,011$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan X1 terhadap Y.

#### **2) Pengujian hipotesis kedua**

Diketahui nilai sig untuk pengaruh x2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,885 > 2,011$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $h_{a2}$  diterima dan  $h_{o2}$  ditolak karena terdapat pengaruh positif dan signifikan X2 terhadap Y.

## C. Pembahasan

### 1. Analisis Implementasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) program kemitraan bina lingkungan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan keterangan pada tabel 4.7 diperoleh angka *R Square* sebesar 0,383 hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu program kemitraan dan bina lingkungan terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat sebesar 38,9% sedangkan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, setelah mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diketahui bahwa pengaruh dari variabel CSR terhadap kesejahteraan ialah termasuk dalam kategori rendah karena *R square* berkisar pada 0,20 - 0,399 hal ini dikarenakan masih banyak pengaruh dari faktor atau indikator lain selain dari bantuan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang menyebabkan masyarakat sejahtera, misalnya kualitas hidup responden dengan sudah tersedianya rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, tersedianya rumah ibadah serta sarana dan prasarana

umum lainnya oleh karena itu penelitian ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu hasil penelitian menyatakan bahwa secara uji T (parsial) program kemitraan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat, Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,025 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2,322 < 2,011$  , sehingga dapat di simpulkan bahwa H1 di terima berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. sedangkan untuk program bina lingkungan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini ditunjukan dengan perolehan hasil uji t yaitu nilai sig untuk pengaruh x2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4.885 > 2.011$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rismansyah dan Yusrizal (2013) dengan judul Pengaruh *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat PT. Pusri, Palembang yang menunjukan bahwa terjadi adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Implementasi Corporate Social Responsibility* terhadap Kesejahteraan Masyarakat sekitar PT. Pusri Palembang.

Tanggung jawab sosial diatur dalam undang-undang perseroan yaitu UUPA pasal 74 ayat 1 yaitu “perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya wajib melaksanakan tanggung jawab sosial meliputi keitraan dan bina lingkungan.

Program kemitraan dan bina lingkungan adalah istilah Program CSR, dasar Hukum PKBL ialah peraturan MENTERI BUMN No. 4 Tahun 2007 yang telah diperbaharui menjadi Nomor. PER-07/MBU/05/2015 yang menjelaskan bahwa setiap BUMN Wajib Membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Program kemitraan CV. Semangat Jaya Pesawaran adalah program kemitraan BUMS untuk mensejahterakan masyarakat sekitar industri yang di fokuskan untuk usaha kecil, yaitu program pemberian modal untuk dapat memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan pengembangan suatu usaha agar menjadi tangguh dan mandiri dalam berwirausaha. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu agar dapat meningkatkan kekuatan orang - orang atau masyarakat yang lemah dari belenggu kemiskinan untuk menghasilkan suatu situasi di mana kesempatan - kesempatan ekonomis tertutup seperti kurangnya modal bagi masyarakat pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).

Menurut Fadil dan Yulianto dalam Illona menjelaskan bahwa kegiatan yang mencakup upaya yang ditujukan untuk pengembangan



sumber daya manusia, perbaikan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat.<sup>81</sup>

Selain itu, Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) CV Semangat Jaya ialah Program Bina Lingkungan. Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Ruang lingkup bantuan program Bina Lingkungan yakni sebagai berikut :

- a. Bantuan pendidikan/Pelatihan
- b. bantuan peningkatan kesehatan
- c. Bantuan pengembangan sarana prasarana umum
- d. Bantuan Keagamaan

Program bina lingkungan yang telah dijalankan oleh CV. Semangat Jaya adalah : Bantuan Peduli pendidikan pada tahun 2016, yaitu berupa Bantuan dana untuk siswa kurang mampu dan siswa berprestasi tingkatan SD sampai SMA di Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran.

Kemudian bantuan CV. Semangat Jaya, Pesawaran terhadap peduli Kesehatan ialah berupa pemberian perlengkapan bayi

---

<sup>81</sup> Illona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi* (Yogyakarta : Ekuilibria, 2016), h.99

dan susu formula kepada puskesmas di Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran. Selain itu, bantuan terhadap peduli Keagamaan ialah pemberian bantuan prasarana masjid berupa perlengkapan sound Masjid Nurul Iman dan masjid Ahlis Dinaka dan Pembangunan jembatan di area persawahan Dusun 05 di Desa Bangun Sari, Pesawaran.

Menurut teori agensi Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan *agency* terjadi ketika satu orang atau lebih pemegang saham/pemilik modal (*principal*) mempekerjakan orang lain/menjalani kerja sama (*agent*) untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut.<sup>82</sup>

Teori tersebut sejalan dengan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) CV. Semangat Jaya, dimana CV. Semangat Jaya diposisikan sebagai *principal* yang mengalirkan dana kepada para *agent* yaitu orang-orang yang terdaftar sebagai mitra CV. Semangat Jaya, dan mendapat pinjaman dana dari CV. Semangat Jaya untuk memperbesar atau modal usaha nya, baik usaha pertanian maupun pertokoan atau usaha lain dalam skala rumahan. Dan mendelegasikan penuh wewenang kepada *agent* tersebut.

---

<sup>82</sup> Ery Wibowo Agung S. "Suatu Tinjauan Teori Keagenan: Asimetri Informasi Dalam Manajemen Laba" Jurnal Penelitian. Vol. 3. No. 2 (Juli 2010) h. 1

Begitupun dengan program bina lingkungan CV. Semangat Jaya sebagai *principal* atau pemilik modal mengalirkan dana kepada *agent* dimana agen tersebut adalah masyarakat yang di beri wewenang menyalurkan dana CSR sesuai dengan bidang bina lingkungan yang di adakan seperti pembangunan akses jembatan, bantuan prasarana masjid, bantuan pendidikan atau bantuan kesehatan.

selain untuk mensejahterakan masyarakat, penerapan tanggung jawab sosial (CSR) juga untuk menghindari konflik dalam hubungan keagenan antara CV. Semangat Jaya dengan pemegang saham perusahaan. penerapkan tanggung jawab sosial (CSR) program kemitraan dan bina lingkungan meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan persepsi pemegang saham/pemodal mengenai prospek CV. Semangat Jaya sehingga tidak akan ada kekhawatiran mengenai *return* atas dana yang diinvestasikan.

Menurut Suryanto, dkk dan Susilowati, dkk kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitas nya pada tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Sedangkan menurut Todaro dan Stephen C. Smith, Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, peningkatan apresiasi terhadap budaya nilai-nilai kemanusiaan serta memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.<sup>83</sup>

Program Kemitraan CV. Semangat Jaya, Pesawaran, mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat hal ini dikarenakan program kemitraan menyangkut penambahan modal untuk pengembangan usaha bagi mitra binaan sebesar Rp. 2.500.000 - 20.000.000 juta dengan besaran pinjaman yang beragam. Melalui pinjaman kemitraan tersebut akan berimbas pada pemberdayaan masyarakat khususnya mitra binaan terhadap usaha yang berjalan di bidang pertanian dan usaha kecil lainnya. Sebenarnya tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil masyarakat agar menjadi tangguh dan lebih berkembang, dan hal tersebut juga otomatis menambah penghasilan atau pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti pemenuhan sandang, pangan serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi yang lebih baik.

---

<sup>83</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012), h.

Selain itu, program bina lingkungan juga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat seperti peduli pendidikan dengan tersedianya Bantuan dana untuk siswa kurang mampu dan siswa berprestasi tingkatan SD sampai SMA di Desa Bangun Sari, Pesawaran , kemudian peduli kesehatan berupa bantuan pemberian perlengkapan bayi dan susu formula kepada puskesmas di Desa Bangun Sari, Pesawaran, serta bantuan masjid yaitu dengan pemberian perlengkapan sound Masjid Nurul Iman dan masjid Ahlis Dinaka dan Pembangunan jembatan di area persawahan untuk mempermudah akses masyarakat ke kebun Dusun 05 di Desa Bangun Sari, Pesawaran mengingat banyak keluhan masyarakat mengenai susah nya akses penyebrangan di area persawahan ke area kebun dusun 05, dengan begitu tujuan dari kesejahteraan yaitu untuk memungkinkan individu atau kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyesuaian diri setiap individu melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi - kondisi ekonomi dan masalah sosial dapat tercapai.

## **2. Analisis Pengaruh Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

Masyarakat dunia kini mempunyai kesadaran yang makin tinggi terhadap pentingnya bisnis berbasis kemanusiaan, tidak sedikit perusahaan yang menjadikan CSR sebagai *core* bisnisnya. CSR secara

Islami adalah CSR yang merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif ekonomi islam merupakan tujuan dari syariat islam (*Maqasshid al syariah*) atau mashlahat karena bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Hal ini sesuai dengan prinsip *Corporate Social*

*Responsibility* yakni konsep “*triple bottom line*” yaitu *profit, people, dan planet*. *Profit* yaitu disebut laba, kemudian *people* yaitu kesejahteraan masyarakat dan *planet* adalah lingkungan hidup.

Secara umum CSR dimaknai sebagai sebuah cara dengan nama perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan - tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat demi terjalannya keseimbangan hubungan antara para pengusaha dan masyarakat disekitarnya, karena menurut pendekatan etika lembaga ekonomi yang bernama bisnis tidak lepas dari keberadaan nya dari masyarakat. Hal ini lantaran bahwa bisnis secara subsistem telah hidup atau eksis di tengah masyarakat oleh karena itu tidak bisa lepas keberadaannya dari masyarakat atau hubungan sosial nya.

Kewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial (CSR) dalam pandangan Islam menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral. Jika CSR dilaksanakan secara baik maka tujuan keadilan sosial ekonomi, distribusi kekayaan akan merata dan itu

merupakan bagian yang tak terpisahkan dari falsafah moral islam yang didasarkan pada komitmennya terhadap rasa persaudaraan (*brotherhood*) dan kemanusiaan.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diimplementasikan oleh CV. Semangat Jaya, Bangun Sari, Pesawaran ialah dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program kemitraan bina lingkungan (PKBL) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan bentuk dari salah satu prinsip ekonomi islam yaitu keseimbangan. Menurut syed Nawad Naqvi *Equilibrium* atau keseimbangan dalam Sistem tanggung jawab sosial, dapat dilakukan sesuai peran dan fungsi setiap pihak, proses dan seluruh misi yang diemban dilakukan dengan cara - cara yang seimbang bagi keseluruhan pihak yang mesti diberikan kontribusi hak sebagai masyarakat dan kewajiban yang sepadan sebagai pelaku usaha.

Selain itu pelaksanaan CSR CV. Semangat Jaya juga sesuai dengan prinsip ekonomi islam yang lain yaitu Tanggung Jawab atau *Responsibility*, maksudnya disini ialah bertanggung jawab kepada pemberi amanah yaitu allah SWT, terhadap diri sendiri dan masyarakat luas yaitu (*stakeholders*). Pertanggung jawaban berarti bahwa manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada tuhan atas perilaku bisnis mereka, harta sebagai komoditi bisnis dalam islam adalah amanah tuhan yang harus dipertanggung jawabkan dihadapan tuhan. Kemudian prinsip kebebasan, Kebebasan apapun yang tanpa

batasan pasti menuntut adanya pertanggung jawaban, untuk memenuhi keadilan, kebenaran dan kehendak bebas dalam setiap tindakan perusahaan.

Ekonomi Islam juga memberikan landasan dan panduan dalam menjalankan aktivitas perekonomian secara syariah yaitu hak terhadap harta, syariah mengakui hak individu untuk memiliki harta tetapi juga mengatur kepemilikan harta didasarkan pada kemaslahatan bersama, sehingga keberadaan harta akan menimbulkan sikap saling menghargai dan menghormatinya. Hal ini terjadi karena harta bagi seorang muslim ialah titipan Allah SWT. Sebagaimana Ayat yang menjelaskan bahwa manusia harus memberikan hartanya untuk kaum yang membutuhkan ialah tertuang dalam surat *Al-Baqoroh* : 177 yang berbunyi:

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ﴾

Artinya :

*Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman*



*kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.(QS.AL- Baqoroh: 177)*

Maksud dari ayat diatas ialah Islam sejatinya memiliki nilai mengenai pentingnya membantu kesejahteraan masyarakat ketimbang sekedar menghadapkan wajah kita ke barat atau ketimur dalam shalat.

(Tanpa memarjinalkan pentingnya shalat), Alqur'an mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan kebijakan dan perhatian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain memberi pesan tentang keimanan, Al-Quran mengingatkan kepada penganutnya bahwa pernyataan keimanan kepada allah, kitabnya, dan hari kiamat saja tidaklah cukup jika tidak disertai dengan kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan pertolongan.

Tanggung Jawab Sosial Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah direalisasikan oleh CV. Semangat Jaya Pesawaran terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program kemitraan bina lingkungan (PKBL) ialah terbantunya masyarakat akan modal usaha dalam pengembangan usaha pelaku usaha kecil dan menengah yang memerlukan pertolongan modal sehingga membantu mereka untuk

meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup mitra binaan selain itu Program bina lingkungan yang telah dijalankan oleh CV. Semangat Jaya, Pesawaran adalah : Bantuan Peduli pendidikan, kemudian bantuan peduli Kesehatan, bantuan terhadap peduli Keagamaan ialah dengan pemberian dan alat – alat sound ke masjid di sekitar industri serta bantuan pembangunan jembatan agar mempermudah akses masyarakat untuk ke kebun.

Menurut Imam Al- Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu : agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasb*), harta atau kekayaan (*maal*) dan intelek atau akal (*aql*).<sup>84</sup>

Berdasarkan teori dari Iman Al - Ghazali dapat dijelaskan bahwa keterkaitan antara Tanggung Jawab Sosial Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan CV. Semangat Jaya, Pesawaran terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah tercapainya pencarian lima tujuan dasar dalam islam yaitu pemeliharaan terhadap harta atau (*mall*) yang diperoleh dari peningkatan pendapatan melalui program kemitraan, agama (*al-dien*) yang diperoleh dari bantuan pembangunan sarana dan prasarana ibadah dengan begitu masyarakat dapat melakukan ibadah secara nyaman, intelektual atau akal (*aql*) yang

---

<sup>84</sup>Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada),h. 87

didapat dari bantuan peduli pendidikan melalui pelatihan - pelatihan untuk mencerdaskan anak bangsa, serta pengadaan air bersih, pasar murah dan pemberian dana kesehatan untuk memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (*nafs*) serta keturunan (*nasb*). Hal tersebut sejalan dengan konsep islam yang memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.

Menurut hasil penelitian oleh penulis, pada dasarnya program CSR kemitraan bina lingkungan (PKBL) CV. Semangat Jaya Pesawaran sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat mitra binaan namun dalam implementasinya program - program tersebut belum dilaksanakan secara adil dan merata hal tersebut terlihat dari peraturan yang dibuat yaitu salah satu contohnya setiap penerima bantuan kemitraan khusus para petani harus petani yang menanam singkong atau pengusaha kecil, jadi ketika masa panen wajib untuk dijual di perusahaan CV. Semangat Jaya, sedangkan harga yang ditawarkan kadang di bawah harga pasaran, kemudian dari sisi pelaksanaan bantuan kesehatan yang hanya melalui pemberian dana secara sukarela (*philantropis*) yang masih banyak unsur nepotisme didalam pelaksanaannya padahal seharusnya pelaksanaan CSR terkait dengan *Sustainability* dan *Acceptability*, artinya diterima dan berkelanjutan untuk berkontribusi dalam masyarakat di suatu tempat sehingga dapat

memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut islam telah menjelaskan dalam ayat Al - Quran, seperti yang terdapat di surat Al - Hasyr ayat 59 : 7

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَالْمَسْكِينُ وَالْبَنِي السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ  
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٩﴾ أَفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ  
وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ

Artinya :

*apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota. Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya. (QS. AL-Hasyr : 59).*

Maksud dari ayat diatas ialah hendaknya harta yang berasal dari rampasan harus didistribusikan dengan baik sehingga harta tersebut tidak hanya berputar pada orang - orang kaya saja, maksudnya sebuah perusahaan yang dalam hal ini CV. Semangat Jaya Pesawaran, dalam hal implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) harus memastikan pendistribusiannya karena dana CSR yang diambil ialah

berasal dari harta atau keuntungan perusahaan yang diperuntukan kepada masyarakat sekitar agar bantuan dapat benar - benar terbagi dan direalisasikan secara adil dan merata sesuai dengan Undang - Undang yang berlaku agar lebih bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar sehingga terciptanya kemaslahatan umat serta distribusi kesejahteraan yang berkeadilan.

Keadilan ialah tindakan seimbang tidak berat sebelah atau tidak memihak pada salah satu pihak saja. Pengertian lain dari keadilan erat sekali hubungannya dengan ajaran persamaan dan perbedaan di sisi lain. Hal yang demikian itu karena dalam pandangan Islam perbedaan sesama manusia adalah suatu hal yang alami, juga sekaligus mengandung banyak manfaat, sekalipun demikian, manusia tergolong dalam umat yang satu.

Agama berfungsi sebagai mengingatkan akan kesamaannya, sebagai landasan persahabatan, persaudaraan dan tolong menolong dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat, maksudnya adalah perbedaan kekayaan pada setiap manusia itu dianggap hal yang wajar oleh sebab itu perlu adanya persamaan yaitu dengan adanya distribusi kekayaan yang merata bagi setiap manusia yang membutuhkan atas dasar rasa persaudaraan karena dalam prinsip ekonomi Islam berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Allah kepada manusia, Islam juga mengakui kepemilikan

pribadi dalam batas - batas tertentu kemudian Ekonomi islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja serta menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaanya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.

Dengan begitu dalam pandangan Ekonomi islam pada dasarnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat secara etis tanpa mengabaikan batasan - batasan yang diterapkan dalam ekonomi islam pada lingkungan sekitar karena tidak dapat di pungkiri bahwa setiap bisnis seringkali menimbulkan banyak permasalahan dan perusahaan berkewajiban untuk bertanggung jawab guna menjaga keseimbangan dan kesejahteraan masyarakat demi terciptanya kemaslahatan umat, dengan cara memasukan prinsip atau norma ketuhanan, keadilan, keseimbangan, kebebasan, serta bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku, baik kepada Negara, agama dan masyarakat.

Sehingga dengan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik maka masyarakat atau konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan hal - hal yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat yang akan berdampak pada bisnis perusahaan dengan meningkatnya citra atau

*corporate image* serta memperkuat *brand image* perusahaan dimata umum.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tanggung Jawab Sosial CV. Semangat Jaya, Pesawaran ditunjukkan hasil temuan sebagai berikut :

1. Program kemitraan dan program bina lingkungan tanggung jawab sosial (CSR) CV. Semangat Jaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang dilakukan oleh CV. Semangat Jaya sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari keterkaitan antara CSR program kemitraan bina lingkungan (PKBL) CV. Semangat Jaya, Psawaran pemeliharaan lima tujuan dasar dalam islam yaitu yaitu harta atau (*mall*) yang didapat melalui program kemitraan, agama (*al-dien*) yang didapat dari bantuan pembangunan sarana dan prasarana ibadah, intelektual atau akal (*aql*) yang didapat dari bantuan peduli pendidikan, serta pengadaan perlengkapan masjid, pembangunan prasarana dan pemberian bantuan kesehatan untuk



memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (*nafs*) serta keturunan (*nasb*), sehingga sesuai dengan prinsip - prinsip ekonomi islam yaitu prinsip keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis, akan tetapi dalam Implementasi pendistribusiannya belum sepenuhnya adil hal ini terlihat dari penyaluran dana CSR yang di salurkan bukan kepada masyarakat sekitar yang seharusnya merasakan bantuan tersebut akibat dari aktivitas bisnis perusahaan, tetapi malah di distribusikan kepada masyarakat di luar area perusahaan, hal tersebut belum sesuai seperti yang diajarkan dalam ekonomi islam tentang distribusi kekayaan yang berkeadilan dalam berekonomi yang seharusnya dilakukan secara adil dan merata agar terciptanya kemaslahatan umat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dalam penelitian tentang implementasi Tanggung Jawab Sosial Program Kemitraan Bina Lingkungan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada CV. Semangat Jaya, Pesawaran maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan atau departemen PKBL CV. Semangat Jaya, Pesawaran, perlu meningkatkan evaluasi kinerja yang akan datang yaitu dengan melakukan monitoring mengenai mekanisme pelaksanaan sampai kepada

penerima serta apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar terkait informasi mengenai program kemitraan dan bina lingkungan agar penyaluran bantuan program CSR bisa lebih tepat sasaran dan dilakukan secara *continue* atau terus - menerus serta dengan bantuan yang lebih merata dan sifatnya berkelanjutan terutama dalam hal kesehatan dan pendidikan sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih baik serta dengan cakupan yang lebih luas.

2. Bagi akademisi dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan tentunya dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

### Daftar Pustaka

- Ali Syukron, “CSR dalam prespektif islam dan perbankan syari’ah”. *journal economic dan hukum islam*, vol 5 No 1.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid 1. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 2013.
- Aliyah Farwah, “Faktor Sosial Terhadap Kesejahteraan Islami Keluarga Musli di Kota Surabaya” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Tahun XXIII No. (2Agustus 2013).
- Badrudin Rudy, *Ekonomika Otonomi Daerah*.Yogyakarta, UPP STIM YKPM 2012.
- Binoto Nadapdap, *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Permata Aksara, 2012.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemah*. Bandung CV. Penerbit DIPONOGORO, 2010.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Ditulis Oleh Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI ), Universitas Islam Indonesia Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia. Yogyakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dokumentasi Realisasi Dana program CSR Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) CV. Semangat Jaya, Negerikaton Pesawaran.

Drs. Imam Syafe'i, M.Ag. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012, Edisi Kedua.

Drs.Faisal Badroen, MBA Dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2006.

Ery Wibiwo Agung S. "Suatu Tinjauan Teori Keagenan : asimetri informasi dalam manajemen laba" *Jurnal Penelitian*. Vol. 3. No. 2 (Juli 2010).

Gunawan Wijaja Dan Yeni Ardi Pratama, *Resiko Hukum Dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: Forum Sahabat, 2008.

Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Cetakan Pertama. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Irham Fahmi, *Etika Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2015),h. 226-230.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011.

Irham Fahmi, *Etika Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, November 2015.

Jalal, *Selamat Datang ISO 26000*, Lingkar Studi CSR, [www.csrindonesia.com/data/articles/20101217084002-a.pdf](http://www.csrindonesia.com/data/articles/20101217084002-a.pdf), diakses tanggal 10 Oktober 2017, pukul 15.24.

Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian* . Jakarta, Kencana, 2011.

Malo, Manase, *metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indoneisa 1989.

Mad Nasir, Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandar Lampung : Seksi Penerbit Fakultas syari'ah, IAIN Raden Intan Lampung, 2012.

Mukti Fajar, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia (Mandatory vs Voluntary)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009.

Mursal dan Suhadi, “implementasi prinsip islam dalam aktivitas ekonomi : alternatif mewujudkan keseimbangan hidup”. *jurnal penelitian*, vol. 9, No. 1, Februari 2015.

Muhammad, *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER -07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Miik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) Tahun 2015.

Prasurvey penyusun pada tanggal 15 November 2017

Putri Puspita Rini, “analisis relevansi dan dampak pelaksanaan program corporate social responsibility terhadap masyarakat sekitar”. *Jurnal ilmiah mahasiswa universitas surabaya*, vol.3 No 2, 2014.

Rahmatullah dan Trianita Kurniati, 2011, *Panduan Praktis Pengelolaan Corporate Social Responsibility* Samudra Biru, Jogjakarta.

Rizky Dewi dan Budiharto dan Siti Mahmudah, “Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL)”, *Artikel dalam Jurnal Hukum Diponogoro Law Review*, Nomor 4 Volume 1, 2012.

Ruhimat Mamat, Mustar,dkk, *Persiapan UN Geografi*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.

Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.

Silvania Mira Vegawati, Srikandi Kumadji, Dahlan Fanani, “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Citra Perusahaan Desa

Kalirejo, Malang”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 20 No. 1 Maret (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang, 2015).

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung, Alfabeta, 2010.

Sub Direktor Analisis Statistik, *Ananlisi dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan 2000*. jakarta, Badan Pusat Statistik, 2008.

Veithzal Rivai, Andi Bukhori, *Islamic Economics: Ekonomi Syari’ah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (jakarta, PT Bumi Angkasa, 2009).

www. Telkom. co.id, (Diakses pada 24 November 2017)

Yuniarti Wahyuningrum, “Pengaruh Program CSR Dalam Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1 No.5, H. 109-115.